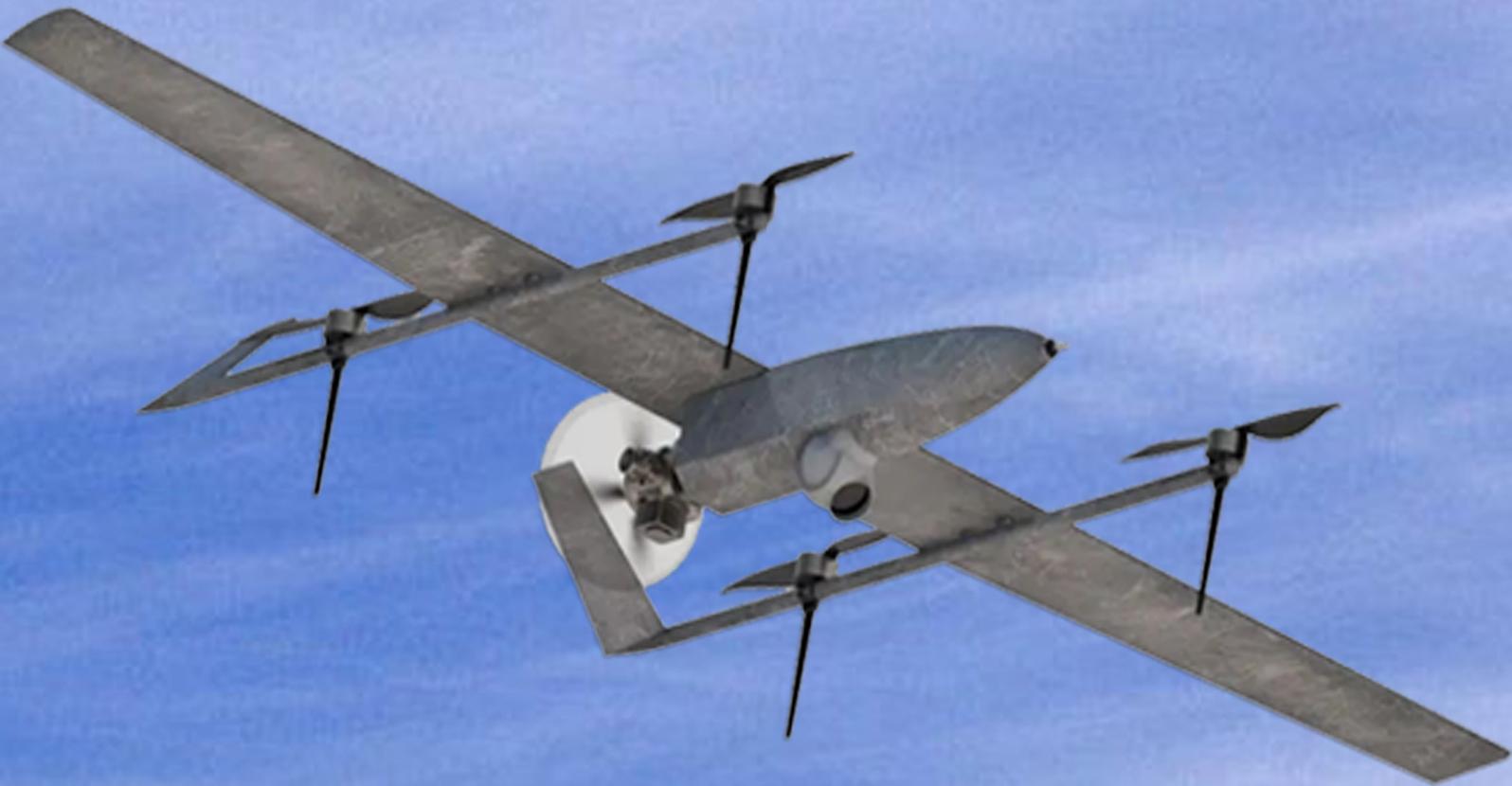


Edisi 29, Tahun 2023

MAJALAH INFORMASI

TEKNOLOGI KEPOLISIAN



PESAWAT TANPA AWAK DRONE MC-1 BAAZ HYBRID VTOL UAS



ISSN 2745-3707

**ALAT KHUSUS X-RAY SEBAGAI PENDUKUNG UTAMA
PENGAMANAN OBYEK VITAL (PAMOBVIT) POLRI**

**RANSUS BOMB CONTAINMENT
BC 6 GT**



PUSLITBANG POLRI

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA



Majalah Teknologi Kepolisian adalah sebuah media informasi teknologi yang berbasis dari hasil riset maupun teknologi yang digelar di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, baik yang terkait dengan teknologi persenjataan, transportasi, informatika dan *cybertech*, maupun hasil rekayasa/inovasi yang dilakukan oleh Puslitbang Polri.

Redaksi menerima kontribusi tulisan dan artikel yang sesuai dengan misi penerbit. Redaksi berhak mengubah isi tulisan tanpa mengurangi maksud dan substansi.

TERBIT SAAT ELNINO MELANDA



**Brigjen Pol Drs. Iswyoto
Agoeng Lesmana Doeta, M.Si.
Kapuslitbang Polri**

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesempatan dan kemampuan kepada seluruh tim redaksi, hingga dapat menyelesaikan Majalah Teknologi Kepolisian Edisi ke-29 Tahun 2023.

Pada edisi kali ini kami menulis laporan utama tentang pesawat tanpa awak jenis *Drone MC-1 BAAZ Hybrid VTOL UAS*. *Drone* yang diproduksi oleh *Robotics Centre* Kanada, mengusung teknologi terkini dengan kemampuan optik kamera yang maksimal. Kemampuannya untuk take off secara vertikal dan beralih ke mode terbang horizontal memberikan fleksibilitas dalam pengoperasiannya, yang diharapkan mampu mendukung tugas-tugas kepolisian pada berbagai kondisi di lapangan.

Selanjutnya di segmen teknologi kepolisian, tim redaksi mengulas tentang X-Ray Bagasi sebagai peralatan penting bagi kepolisian untuk pengamanan obyek vital (*Pamobvit*). Kemampuannya untuk menghasilkan gambar dengan resolusi tinggi, membantu Polri untuk mendeteksi benda-benda kecil yang mencurigakan.

Pada bagian dinamika riset kami mengulas tentang *Ransus Bomb Containment BC 6 GT*. Salah satu keunggulan utama alat ini adalah kemampuannya untuk menahan ledakan bom hingga 6 kg bahan peledak setara TNT. Salah satu fitur canggih yang dimilikinya adalah katup pelepas tekanan. Hal ini memungkinkan alat untuk mengatasi tekanan yang dihasilkan oleh ledakan secara efisien, melindungi petugas dari bahaya ledakan sekunder yang dapat terjadi akibat pelepasan tekanan yang tiba-tiba.

Selain itu, tim redaksi juga mengangkat sosok *Briptu Tiara Nissa Zulbida* yang berhasil menorehkan prestasi sebagai satu lulusan terbaik di *Akademi Kepolisian Turkiye* dalam program "*The First Level Training and Non-Thesis Master's Degree Programme*". Atas prestasinya tersebut, *Nissa* terpilih mewakili 87 peserta didik dari 16 negara untuk menyampaikan sambutan di hadapan *Presiden Republik Turkiye Recep Tayyip Erdogan* saat acara pelantikan.

Tim redaksi juga menulis tentang rangkaian kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 tahun 2023 dan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-43 di Jakarta yang dilaksanakan pada 5 – 7 September 2023 yang tersaji pada segmen peristiwa.

Sebagai penutup pada bagian pernak pernik, tim redaksi menginformasikan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh personel Puslitbang Polri. Seperti partisipasi *Polwan Puslitbang Polri* dalam gatur *Lalin* memperingati *HUT Polwan RI ke-75*, kegiatan kunjungan sehat oleh *Pusdokkes Polri* pada satker *Puslitbang Polri*, Kegiatan konseling berkala personel *Puslitbang Polri* oleh *Biro Psikologi SSDM Polri*, serta beberapa kegiatan lainnya selama periode *September 2023*.

Akhir kata, segenap tim redaksi mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi hingga terbitnya *Majalah Teknologi Kepolisian edisi ke-29 tahun 2023*. Besar harapan kami majalah ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu media informasi bagi para pembacanya. Hal tersebut akan memberi motivasi bagi kami untuk meningkatkan kualitas *Majalah Teknologi Kepolisian* menjadi lebih baik lagi.



PENANGGUNG JAWAB Kapuslitbang Polri Brigjen Pol Drs. Iswyoto Agoeng Lesmana Doeta, M.Si. **REDAKTUR** Kombes Pol FX. Surya Kumara, S.H., M.H. **PENYUNTING/EDITOR** Kombes Pol Dr. Endro Sulaksono, S.Kom., M.Si. **PEMBAUT ARTIKEL** Kompol Asep Darajat, S.H., M.H., Penata I Dany Irawan, S.E. **DESAIN GRAFIS** Adrian Atmajaya **FOTOGRAFER** Bripda Andika Bahari Surachman, Bripda Fathur Rahman **SEKRETARIAT** Penata Mindarti, S.E.



PUSLITBANG POLRI

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

1. Tulisan kata “LITBANG” di atas logo lambang kesatuan pada hakikatnya adalah singkatan dari penelitian dan pengembangan yang menggambarkan nilai-nilai fungsi Litbang yang terkandung di dalamnya.
2. Tulisan “LITBANG” berwarna putih mempunyai arti kesucian hati, pikiran dan profesionalisme.
3. Dasar hitam mempunyai arti keabadian.
4. Tiga bintang yang berwarna kuning keemasan melambangkan Tribhata yang harus senantiasa dijunjung tinggi oleh setiap personel Puslitbang Polri sebagai pedoman hidup dalam melaksanakan tugas.
5. Warna dasar merah menggambarkan semangat, keberanian dan pantang menyerah.
6. Logo lambang kesatuan yang berbentuk Tameng, mempunyai arti Puslitbang Polri adalah sebagai tameng dan benteng organisasi Polri dalam menghadapi setiap dinamika pengabdian dalam bentuk penelitian, pengembangan, perekayasa guna memperlancar kinerja personel Polri untuk menjawab harapan masyarakatnya. Warna emas pada pinggir Tameng adalah lambang kemuliaan Pancasila, Tribhata dan Catur Prasetya serta Panca Prasetya Korpri.
7. Kepala Burung Hantu lambang kebijaksanaan dan lambang ilmu pengetahuan, menggambarkan bahwa Puslitbang Polri selalu di back up dan bekerjasama dengan konsultan profesional di bidang keilmuannya masing-masing.
8. Kepala Gajah menggambarkan kebesaran jiwa dalam dinamika pembangunan dan sebagai simbol ilmu pengetahuan.
9. Buku dan Pena, buku adalah sumber ilmu dan inspirasi karena ilmu adalah kunci membuka pintu dan jendela dunia sehingga setiap langkah dalam penelitian, pengembangan dan perekayasa harus berbasis keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan pena menggambarkan bahwa segala sesuatu yang dilihat, didengar serta dirasakan dalam proses penelitian, pengembangan dan perekayasa selalu dicatat serta didokumentasikan.
10. Bola dunia warna dasar biru melambangkan Satker Puslitbang Polri berwawasan mendunia dan bekerja dalam suasana kepercayaan dan kedamaian yang senantiasa memenuhi nilai-nilai ilmiah, integritas dan loyalitas, kejernihan dalam berpikir, inspiratif, komunikatif, ekspresif dan inovatif serta selalu berpikir positif (*positive thinking*). Hal ini menegaskan filosofi Litbang dilandasi oleh semangat kejujuran, kesabaran, visioner, cerdas, inovatif, mudah menyesuaikan diri dan antisipatif.
11. Komitmen suci Puslitbang Polri disimbolkan garis sinyal 6 lapis berwarna putih menggambarkan nilai-nilai, semboyan, filosofi yang menyemangati/menjiwai setiap insan Litbang Polri, yaitu:
 - a. **profesional**, artinya:
 - berbasis kompetensi;
 - memegang teguh kode etik profesi Polri dan kode etik peneliti;
 - b. **ilmiah**, artinya:
 - menggunakan kaidah dan metode ilmiah;
 - kegiatan Litbang yang dilaksanakan hasil produk kegiatannya dapat diuji kebenarannya;
 - dapat dipertanggungjawabkan;
 - c. **cerdas**, artinya:
 - bersifat dan bersikap kritis sebagai basis budaya kerja di lingkungan Puslitbang Polri;
 - selalu ingin tahu;
 - mengikuti perkembangan dinamika masyarakat, lingkungan strategis dan kemajuan pesat IPTEK;
 - d. **inovatif**, artinya:
 - menemukan suatu (ide/teori/gagasan) yang baru;
 - selalu berpikiran ke arah pembaharuan (visioner);
 - berbasis ilmu pengetahuan teknologi dan inovasi;
 - e. **objektif**, artinya:
 - berdasarkan fakta yang ditemukan;
 - bersifat transparan dan akuntabel;
 - independen;
 - mandiri;
 - akurat data dan fakta yang diperoleh validitasnya kuat didasarkan hasil riset, ketelitian, kecermatan dan saksama;
12. Pita Kuning dengan tulisan SASTRAJENDRA SATYAWADI KAUTAMAAN. Arti kata SASTRAJENDRA SATYAWADI KAUTAMAAN berdasarkan tiap kata adalah SASTRA berarti tulisan, ilmu atau kitab. JENDRA berarti raja atau diidentikkan dengan Tuhan/penguasa. SATYAWADI artinya kejujuran dan KAUTAMAAN berarti mempunyai sifat dan budi pekerti yang baik/jujur serta kesatria. Kesimpulannya dalam melaksanakan penelitian seorang peneliti harus mampu menuangkan tulisannya dan mengutamakan kebenaran, kejujuran serta bertanggung jawab secara ilmiah. Pita melambangkan pengikat dan warna kuning menggambarkan kedamaian serta energi yang kuat.
13. Teratai sebagai simbol/lambang semangat kehidupan bahwa Bunga Teratai dapat hidup dalam berbagai kondisi (baik di air jernih maupun air kotor) namun Bunga Teratai tidak dapat hidup di air yang bergejolak/bergelombang sebagaimana penelitian, pengembangan serta perekayasa yang dilaksanakan oleh Lembaga Puslitbang Polri tidak dapat dilaksanakan dalam situasi masyarakat yang tidak aman. Warna putih Teratai menggambarkan niat baik dan kesucian dalam menjalankan amanah.

LAPORAN UTAMA 6

PESAWAT TANPA AWAK DRONE MC-1 BAAZ HYBRID VTOL UAS

Kemampuan untuk *take off* secara horizontal dan beralih ke mode terbang horizontal menjadi keunggulan selain kemampuan optik kamera yang optimal untuk menghasilkan gambar yang jernih.



DINAMIKA RISET 32

RANSUS BOMB CONTAINMENT BC 6 GT

Ransus ini menjadi kebutuhan bagi fungsi Brimob Polri dalam mendukung pelaksanaan tugas operasional. Salah satu keunggulan yang dimilikinya adalah kemampuan untuk menahan ledakan bom hingga 6 kg bahan peledak setara TNT.

TEKNOLOGI KEPOLISIAN 20

ALAT KHUSUS X-RAY SEBAGAI PENDUKUNG UTAMA PENGAMANAN OBYEK VITAL (PAMOBVIT) POLRI

X-Ray bagasi sebagai peralatan penting di Kepolisian khususnya bagi satuan Pengamanan Obyek Vital (Pamobvit). Kemampuannya untuk menghasilkan gambar beresolusi tinggi, membantu Polri untuk mendeteksi benda-benda yang dianggap mencurigakan



PERISTAWA 46

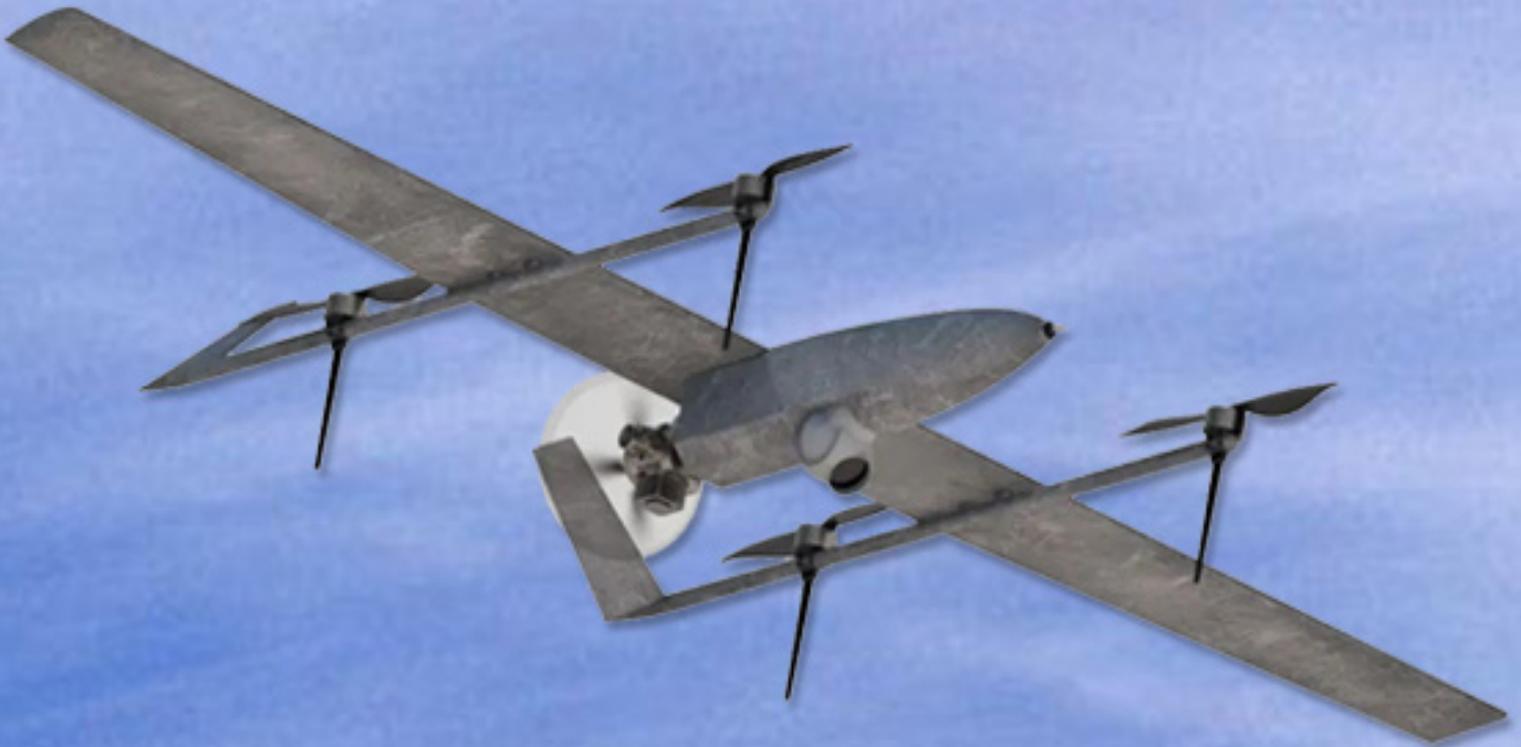
HUT kemerdekaan RI ke-78 tahun 2023 mengusung tema "Terus Melaju Untuk Indonesia Maju", yang mengajak kepada seluruh elemen bangsa untuk melaju bersama melanjutkan pembangunan dengan semangat berkolaborasi dan bersinergi.

PERNAK-PERNIK PUSLITBANG 74



Sasak 38

Briptu Tiara Nissa Zulbida Gadis kelahiran Pasuruan Jawa Timur 30 tahun yang lalu tersebut, akhir-akhir ini menjadi sosok yang ramai dibicarakan karena prestasinya sebagai salah satu lulusan terbaik Akademi Kepolisian Turkiye dalam program "The First Level Police Training and Non-Thesis Master's Degree Programme".



PESAWAT TANPA AWAK DRONE MC-1 BAAZ HYBRID VTOL UAS

Di tengah dinamika keamanan yang semakin kompleks di Indonesia, Polri selalu berusaha untuk memastikan perlindungan dan pengawasan yang optimal bagi warga negara. Salah satu alat terbaru yang telah menjadi andalan dalam menjaga keamanan dan memberikan keunggulan taktis adalah drone MC 1 Baaz *hybrid* VTOL UAS yang diproduksi oleh *Robotics Centre* Kanada.

Drone MC 1 Baaz, yang dikembangkan dengan teknologi terkini, memiliki berbagai keunggulan yang menjadikannya alat yang sangat efektif dalam menjaga keamanan. Yang paling menonjol adalah kemampuan VTOL (*Vertical Takeoff and Landing*) yang memungkinkan drone ini untuk lepas landas secara vertikal, seperti helikopter, dan kemudian beralih ke mode penerbangan horizontal seperti pesawat, memberikan fleksibilitas yang luar biasa dalam pengoperasinya.

Drone MC 1 Baaz juga dilengkapi dengan sistem tenaga hibrida yang menggabungkan daya baterai dan bahan bakar, memberikan daya tahan yang tinggi dan jangkauan yang luas. Memungkinkan drone ini untuk melakukan misi pengawasan yang lama, serta dapat menjalani operasi di daerah terpencil atau yang sulit dijangkau. Keunggulan drone ini sangat penting dalam mendukung Polri dalam menjalankan tugas-tugasnya yang beragam, seperti pengawasan perbatasan, penindakan hukum, dan pemantauan keamanan publik.

Selain itu, drone MC 1 Baaz dilengkapi dengan teknologi sensor dan kamera tingkat tinggi yang memungkinkannya untuk mengidentifikasi ancaman potensial, mengumpulkan data intelijen, dan memberikan gambaran *real-time* kepada petugas yang bertugas. Ini memungkinkan Polri untuk merespon dengan cepat terhadap situasi darurat atau potensi masalah keamanan.

Drone MC 1 Baaz *hybrid VTOL UAS* adalah contoh bagaimana Polri memanfaatkan teknologi terkini dalam rangka meningkatkan kemampuan operasional dan memastikan keamanan warga negara. Dengan kombinasi teknologi canggih dan keandalan tinggi, drone ini telah membuktikan dirinya sebagai alat khusus yang sangat berharga dalam menjaga keamanan dan ketertiban di Indonesia.



Laporan Utama

Drone MC-1 Baaz

Pada awal abad ke-21, Kanada mencapai tonggak sejarah penting dalam pengembangan teknologi drone militer yang canggih dengan memperkenalkan MC 1 Baaz. Drone ini adalah produk unggulan dari Robotics Centre Kanada, sebuah organisasi yang telah lama berdedikasi untuk mengembangkan teknologi canggih dalam industri pertahanan.

Drone MC 1 Baaz lahir sebagai hasil dari upaya penelitian dan pengembangan yang intensif. Proyek ini dimulai sebagai tanggapan terhadap tuntutan yang semakin meningkat dalam keamanan dan pemantauan wilayah. Robotics Centre Kanada mengambil peran utama dalam menggabungkan teknologi terkini untuk menciptakan alat yang dapat menjawab berbagai tantangan keamanan yang ada.



Satu fitur unggulan dari MC 1 Baaz adalah teknologi tenaga hibrida yang digunakan dalam desainnya. Dengan menggabungkan sumber daya listrik dan bahan bakar, drone ini mendapatkan daya tahan yang luar biasa dan kemampuan terbang yang andal. Ini memungkinkan drone Baaz untuk beroperasi dalam berbagai kondisi cuaca dan menjelajahi wilayah yang jauh, termasuk daerah yang sulit dijangkau.

Selain itu, drone MC 1 Baaz dilengkapi dengan berbagai sensor dan peralatan pemantauan canggih. Kamera berkualitas tinggi, sistem sensor multispektral, dan kemampuan pemetaan 3D memungkinkannya untuk mendeteksi ancaman, melakukan pengawasan perbatasan, dan mengumpulkan data yang penting untuk kepentingan keamanan.



Laporan Utama

Seiring berjalannya waktu, drone Baaz terus mengalami perkembangan dan pembaruan teknologi yang meningkatkan performanya. Produk-produk generasi berikutnya semakin mampu menangani tugas-tugas yang semakin kompleks, termasuk pemantauan perbatasan, operasi pencarian dan penyelamatan, serta pemantauan lingkungan.

MC 1 Baaz telah menjadi alat yang sangat berharga dalam menjaga keamanan nasional Kanada dan juga telah menarik minat dari negara-negara lain yang mencari solusi serupa untuk kebutuhan keamanan mereka. Ini adalah bukti nyata dari dedikasi Robotics Centre Kanada dalam menghasilkan teknologi canggih yang berperan dalam menjaga perdamaian dan keamanan di era modern.





Kemampuan Visual yang Tak Tertandingi

Salah satu fitur utama yang membedakan Drone MC-1 Baaz adalah kemampuan optik kamera canggih yang dimilikinya. Dengan teknologi ini, drone dapat menjangkau lingkungan sekitar secara detail yang luar biasa, memungkinkan pengguna untuk mendapatkan data visual yang akurat dan berkualitas tinggi. Hal ini membuatnya cocok untuk berbagai aplikasi, mulai dari pemantauan lingkungan, survei industri hingga pemetaan wilayah keamanan yang terpencil.

Bertenaga Hibrida yang Efisien:

Daya tahan dan efisiensi energi adalah hal yang penting dalam penerbangan tanpa awak. Drone MC-1 Baaz mengatasi tantangan ini dengan bertenaga hibrida yang memanfaatkan baterai dan *pre-mix gasoline* dalam perbandingan 40:1. Ini memungkinkan drone untuk terbang lebih lama dengan menggabungkan keunggulan keduanya, menjadikannya lebih fleksibel dalam berbagai situasi misi.



Spesifikasi dan Dimensi yang Mengesankan:

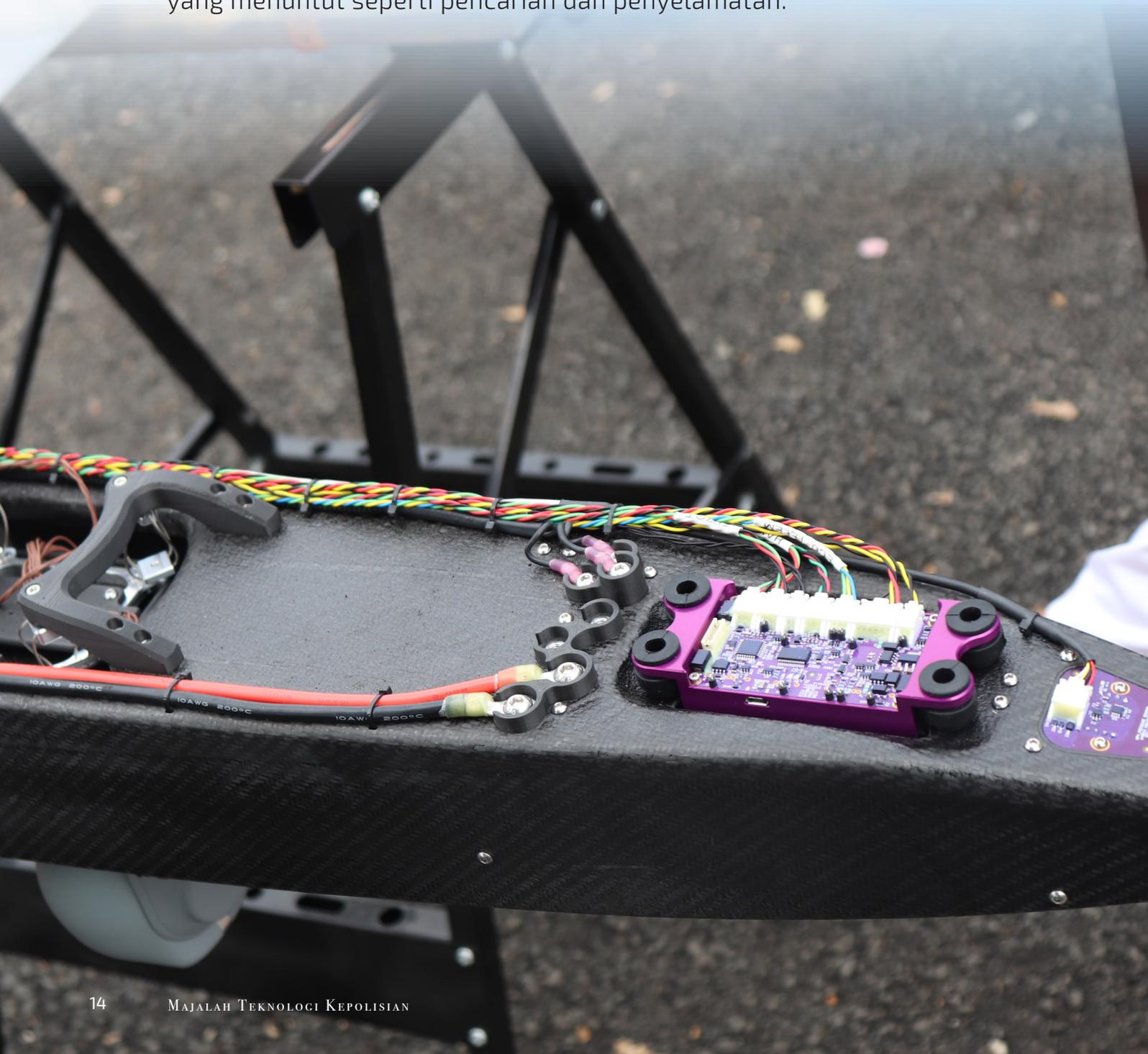
- Lebar: Sekitar 2717 mm
- Panjang: Sekitar 1842 mm
- Berat (tanpa beban): Kurang lebih 11 kg
- Berat (beban maksimum): Kurang lebih 16 kg
- Berat muatan: 5 kg (termasuk bahan bakar dan payload)
- Kapasitas bahan bakar: 3.8 L
- Jenis bahan bakar: *Premix gasoline (40:1)*



▼ Laporan Utama

Fitur-Fitur Unggulan:

- *Vertical Takeoff and Landing (VTOL)*: Drone MC-1 Baaz memiliki kemampuan lepas landas dan mendarat secara vertikal, memungkinkannya beroperasi dari area yang terbatas.
- *Gasoline Powerplant*: Mengandalkan mesin bertenaga *gasoline*, drone ini memiliki daya dorong yang kuat dan kinerja yang handal.
- *Onboard Starter and Generator*: Dilengkapi dengan *starter* dan *generator onboard*, drone ini dapat diaktifkan dan digunakan dengan mudah.
- Pengisian baterai dalam penerbangan: Teknologi inovatif memungkinkan pengisian baterai saat drone sedang dalam penerbangan, memaksimalkan waktu terbang dan efisiensi.
- Operasi di Lingkungan Ekstrem: Drone ini dirancang untuk beroperasi dalam kondisi lingkungan yang ekstrem, sehingga cocok untuk misi-misi yang menuntut seperti pencarian dan penyelamatan.



- *Modular Payload Bay*: Desain modularnya memungkinkan pemasangan dan penggantian peralatan dengan mudah, mengakomodasi berbagai jenis *payload* untuk misi yang berbeda.
- *Redundant Flight Systems*: Drone ini dilengkapi dengan sistem penerbangan yang *redundant*, meningkatkan keamanan dan stabilitas selama operasi.
- Terintegrasi dengan *Payload* Kamera EO/IR: Kemampuan untuk terhubung dengan *payload* kamera Elektro Optik/Inframerah (EO/IR) memungkinkan pengambilan gambar dan video yang akurat dalam berbagai kondisi cahaya.
- Kemudahan Penyimpanan: Drone ini dapat dengan mudah disimpan dalam *pelican ISP case*, memberikan perlindungan ekstra dan mobilitas yang tinggi.

Dengan segala inovasi dan fitur luar biasanya, drone MC-1 Baaz telah mengubah cara kita melihat penerbangan tanpa awak. Dalam berbagai aplikasi, dari pemantauan lingkungan hingga operasi militer dan keamanan, drone ini memberikan solusi yang tangguh dan andal dalam menjalankan tugas-tugas kritis.





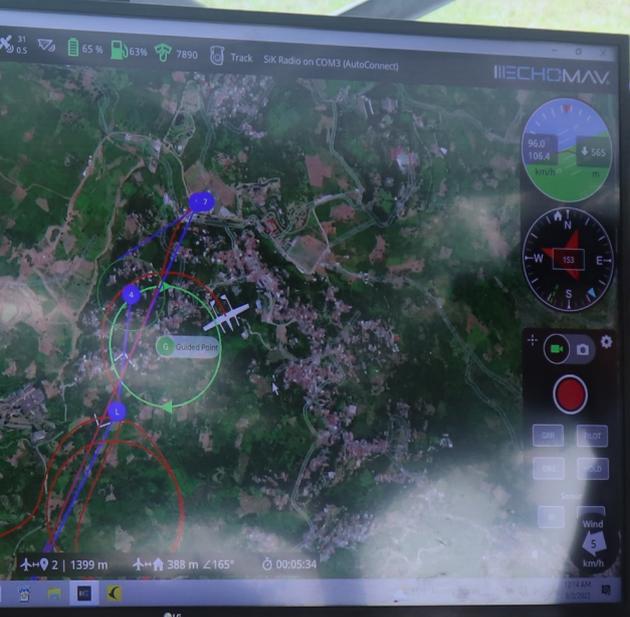
Sertifikasi

Dalam langkah besar untuk memperkuat upaya menjaga keamanan dan operasi di daerah-daerah terpencil, Polri melalui Pusat Penelitian dan Pengembangan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Puslitbang Polri) melakukan sertifikasi drone MC-1 Baaz. Proses sertifikasi yang melibatkan berbagai tahap uji dilakukan di Pegunungan Hambalang Citereup, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini dipimpin oleh Sespuslitbang Polri, Kombes Pol

F.X. Surya Kumara, S.H., M.H., dan dibuka oleh Kepala Bagian Laboratorium Teknologi Kepolisian (Kabaglabteklpol) Kombes Pol Drs. Pratikno, M.M. Acara ini dihadiri oleh Tim Uji Puslitbang Polri, Tim Slog Polri, serta Korps Brimob Polri yang nantinya akan menjadi satuan pengguna peralatan Drone MC-1 Baaz sebagai peralatan khusus untuk mendukung tugas dalam menjaga keamanan dan melaksanakan operasi di daerah-daerah yang terpencil.

Presentasi Penyedia Drone MC-1 Baaz

Para peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut diberikan paparan komprehensif oleh penyedia Drone MC-1 Baaz. Paparan tersebut mencakup rincian spesifikasi lengkap drone ini, serta fitur-fitur unggulan yang membedakannya dari drone lainnya. Dengan pendekatan teknis dan visual yang mendalam, para peserta dapat lebih memahami potensi dan keunggulan yang dimiliki oleh MC-1 Baaz dalam berbagai misi keamanan dan pengawasan.



Uji Coba dan sertifikasi oleh Tim Uji Puslitbang Polri

Proses uji coba yang dilakukan oleh Tim Uji Puslitbang Polri melibatkan pengecekan komprehensif terhadap perangkat Drone MC-1 Baaz. Mulai tahap take off Drone MC-1 Baaz secara vertikal menggunakan kekuatan tenaga baterai, pada saat terbang di atas langit berubah menggunakan tenaga *pre-mix gasoline*, kemampuan optik kamera canggih yang dimilikinya dapat menjangkau lingkungan sekitar secara

detail yang luar biasa, mendapatkan data visual yang akurat dan berkualitas tinggi, pada waktu akan landing secara vertikal kembali menggunakan tenaga baterai. semua aspek kinerja drone diperiksa secara teliti untuk memastikan keandalannya. Proses ini tidak hanya berfokus pada performa teknis, tetapi juga menguji bagaimana drone ini akan beroperasi dalam situasi sebenarnya di lapangan.



Dengan sertifikasi Drone MC-1 Baaz, Puslitbang Polri telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan teknologi terdepan dalam menjaga keamanan dan operasi di daerah terpencil. Kehadiran drone ini sebagai bagian dari alat bantu kepolisian akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan dan efektivitas dalam menjaga keamanan dan memberikan bantuan di berbagai situasi yang memerlukan respons cepat.



ALAT KHUSUS X-RAY SEBAGAI PENDUKUNG UTAMA PENGAMANAN OBYEK VITAL (PAMOBVIT) POLRI

Dalam upaya meningkatkan keamanan obyek vital di seluruh Indonesia, Kepolisian Republik Indonesia (Polri) telah memperkenalkan alat khusus X-Ray bagasi sebagai pendukung utama dalam tugas Pengamanan Obyek Vital (Pamobvit). Alat inovatif ini telah membantu Polri dalam mendeteksi potensi ancaman dan memperkuat upaya mereka untuk menjaga keamanan negara.

Sejarah X-Ray Bagasi:

X-Ray bagasi adalah sebuah teknologi keamanan yang menggunakan sinar-X untuk memindai isi bagasi atau bekal secara tidak merusak. Teknologi ini memiliki sejarah panjang dan telah mengalami perkembangan yang signifikan selama beberapa dekade. Berikut adalah sejarah singkat X-Ray bagasi:

Penemuan Sinar-X: Teknologi X-Ray pertama kali ditemukan oleh Wilhelm Conrad Roentgen pada tahun 1895. Penemuan ini secara revolusioner mengungkapkan kemampuan untuk memproyeksikan gambar dalam tubuh manusia tanpa perlu melakukan pembedahan. Penemuan ini diakui secara luas dan meraih Penghargaan Nobel dalam Fisika pada tahun 1901.

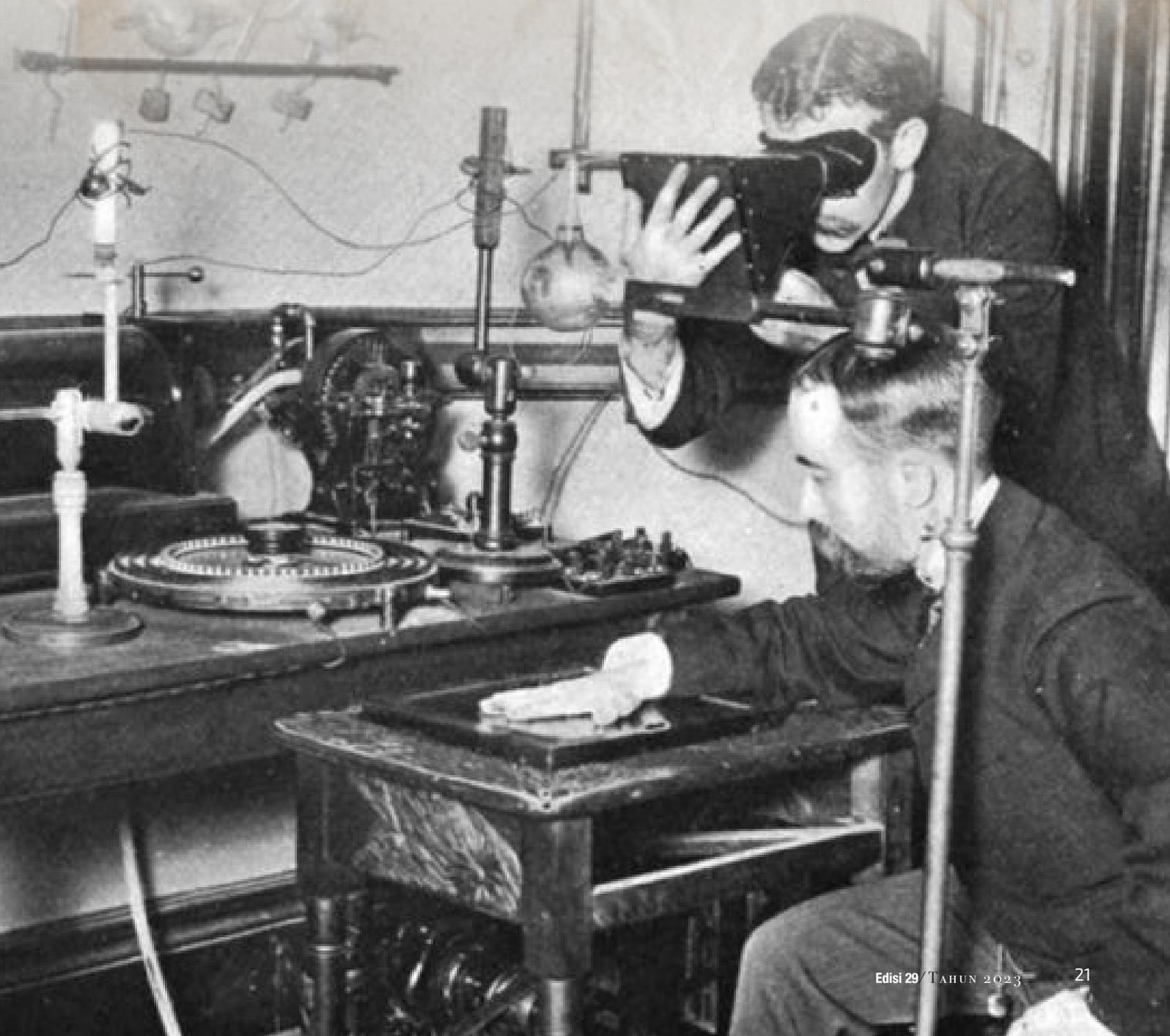


Penggunaan Awal dalam Keamanan: Pada awalnya, sinar-X digunakan dalam aplikasi medis untuk diagnosis, tetapi kemudian ditemukan bahwa teknologi ini juga dapat digunakan dalam keamanan. Selama Perang Dunia II, sinar-X mulai digunakan untuk memeriksa bagasi dan kargo di bandara dan pelabuhan sebagai langkah keamanan tambahan.

Pengembangan Mesin X-Ray Bagasi: Penggunaan sinar-X dalam pengamanan berkembang pesat setelah Perang Dunia II. Teknologi ini mulai diterapkan secara khusus

dalam mesin-mesin X-Ray bagasi yang dirancang untuk memindai isi bagasi dan kargo dengan cepat dan akurat. Ini membantu meningkatkan keamanan di bandara, pelabuhan, dan obyek vital lainnya.

Perkembangan Teknologi: Seiring berjalannya waktu, teknologi X-Ray bagasiterusmengalamiperkembangan. Mesin-mesin X-Ray bagasi semakin canggih dengan kemampuan pemindaian yang lebih baik, resolusi gambar yang tinggi, dan penggunaan perangkat lunak untuk mendeteksi benda-benda mencurigakan.



▼ *Teknologi Kepolisian*

Penggunaan Luas: X-Ray bagasi saat ini digunakan secara luas di seluruh dunia untuk tujuan keamanan. Mereka digunakan di bandara untuk memeriksa bagasi penumpang, di pelabuhan untuk memindai kontainer kargo, di perbatasan untuk mengendalikan aliran barang-barang impor dan ekspor, serta di tempat-tempat penting seperti obyek vital militer dan pemerintah.

Regulasi dan Keamanan: Penggunaan X-Ray bagasi diatur oleh otoritas keamanan nasional dan internasional untuk memastikan bahwa teknologi ini digunakan dengan aman dan efektif.

Beberapa negara bahkan mewajibkan penggunaan X-Ray bagasi sebagai bagian dari langkah-langkah keamanan di bandara dan pelabuhan.

Sejak ditemukan oleh Roentgen, teknologi sinar-X telah menjadi salah satu alat penting dalam upaya keamanan global. Mesin-mesin X-Ray bagasi terus mengalami perkembangan untuk memastikan bahwa mereka dapat mendeteksi ancaman potensial dengan akurat dan efisien, menjadikannya komponen vital dalam menjaga keamanan di berbagai sektor.



Pengamanan Obyek Vital: Prioritas Utama Polri

Pengamanan obyek vital merupakan prioritas utama Polri dalam rangka menjaga stabilitas dan keamanan negara. Obyek vital mencakup berbagai fasilitas penting seperti pemerintahan, infrastruktur, pusat transportasi, serta instalasi strategis lainnya. Polri telah membangun berbagai strategi dan protokol keamanan untuk melindungi Pamobvit dari berbagai ancaman potensial.



Teknologi Kepolisian

Pengadaan X-Ray Sebagai Langkah Proaktif

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengamanan Pamobvit, Polri memutuskan untuk mengadakan pengadaan mesin X-Ray terkini. Mesin X-Ray ini akan digunakan untuk memeriksa berbagai jenis barang yang masuk atau keluar dari obyek vital dengan cepat dan akurat.



Spesifikasi Mesin X-Ray Terkini

- Mesin X-Ray yang akan diadakan oleh Polri memiliki spesifikasi tinggi yang mencakup:
- Resolusi Tinggi: Mampu menghasilkan gambar dengan resolusi tinggi untuk mendeteksi benda-benda kecil atau mencurigakan.
- Deteksi Otomatis: Dilengkapi dengan teknologi deteksi otomatis yang memungkinkan identifikasi benda-benda berbahaya secara cepat.
- Antarmuka Pengguna Intuitif: Memudahkan petugas keamanan dalam mengoperasikan mesin X-Ray.
- Kecepatan Pemindaian: Memungkinkan pemindaian cepat dan efisien, mengurangi waktu antrian di pintu masuk.
- Manfaat Pengadaan Mesin X-Ray untuk Pamobvit



Teknologi Kepolisian

- Pengadaan mesin X-Ray ini akan memberikan manfaat besar dalam menjaga keamanan Pamobvit:
- Deteksi Cepat dan Akurat: Memungkinkan petugas keamanan untuk mendeteksi benda-benda mencurigakan atau berbahaya dengan cepat dan akurat.
- Pemindaian Non-Invasif: Tidak perlu pemeriksaan fisik yang invasif, sehingga meminimalkan gangguan terhadap orang yang memasuki obyek vital.
- Efisiensi Operasional: Mempercepat proses pemeriksaan dan pengamanan, sehingga obyek vital dapat beroperasi tanpa hambatan yang berlebihan.
- Keamanan Maksimal: Meningkatkan keamanan secara keseluruhan dengan mengidentifikasi potensi ancaman sebelum masuk ke obyek vital.
- Pengadaan mesin X-Ray terkini oleh Polri menunjukkan komitmen yang kuat untuk menjaga keamanan negara dan Pamobvit. Polri siap menghadapi berbagai tantangan keamanan dengan teknologi terbaru dan strategi yang lebih efektif. Langkah ini juga merupakan investasi jangka panjang dalam upaya menjaga stabilitas dan ketentraman Indonesia.



Sertifikasi

Pusat Penelitian dan Pengembangan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) sebagai fungsi pendukung untuk memastikan keandalan dan kualitas peralatan yang akan digunakan Polri telah menggelar proses sertifikasi peralatan khusus berupa mesin X-Ray merek HIK Vision di Jalan Ciniru III, No 24 RT 02/RW 03, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Proses ini dipimpin oleh Kapuslitbang Polri, Brigadir Jenderal Polisi Drs. Iswyoto Agoeng Lesmana Doeta, M.Si, yang didukung oleh tim uji dan tim evaluasi dari satuan terkait serta staf Puslitbang Polri.



Proses Sertifikasi yang Komprehensif

Proses sertifikasi peralatan X-Ray ini mencakup beberapa tahap penting untuk memastikan keandalan dan kualitas peralatan yang akan digunakan oleh Polri dalam mendukung pengamanan obyek vital.

1. Presentasi oleh Penyedia

Pada tahap awal, penyedia peralatan, dalam hal ini HIK Vision, melakukan presentasi terkait dengan spesifikasi teknis, fitur keamanan, dan keunggulan dari mesin X-Ray yang mereka sediakan. Presentasi ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kemampuan perangkat dan potensinya dalam meningkatkan keamanan.



2. Demonstrasi Perangkat

Setelah presentasi, penyedia peralatan melakukan demonstrasi langsung dari mesin X-Ray. Hal ini memungkinkan tim uji dan tim evaluasi serta staf Puslitbang Polri untuk melihat secara langsung bagaimana perangkat ini beroperasi dalam berbagai skenario pengujian. Demonstrasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa mesin X-Ray dapat berfungsi sebagaimana yang dijanjikan oleh penyedia.



3. Uji Coba oleh Tim Uji

Tim uji yang terdiri dari para ahli dan personel berpengalaman dari Polri melakukan uji coba peralatan. Mereka akan memeriksa sejauh mana perangkat ini dapat mendeteksi benda-benda yang mencurigakan atau berbahaya dengan akurasi tinggi. Hasil uji coba ini akan menjadi faktor penentu dalam keputusan sertifikasi. Kegiatannya meliputi tahapan bidang konstruksi dan perlengkapan, bidang kemampuan dan bidang kelancaran kerja.



Proses sertifikasi ini mencerminkan komitmen Polri untuk menggunakan peralatan terbaik dalam menjalankan tugas-tugas keamanan, terutama dalam pengamanan obyek vital. Mesin X-Ray merek HIK Vision yang sedang dalam proses sertifikasi diharapkan dapat memenuhi standar keamanan yang tinggi dan membantu Polri dalam mencegah ancaman potensial.

Kapuslitbang Polri, Brigadir

Jenderal Polisi Drs. Iswyoto Agoeng Lesmana Doeta, M.Si, berharap bahwa peralatan ini akan menjadi tambahan berharga dalam upaya menjaga keamanan dan stabilitas negara serta melindungi Pamobvit dengan lebih efektif. Proses sertifikasi yang ketat menegaskan bahwa hanya peralatan yang telah terbukti berkualitas yang akan digunakan oleh Polri dalam menjalankan misinya.





RANSUS BOMB CONTAINMENT BC 6 GT

Dalam era yang penuh dengan ancaman keamanan, perlindungan terhadap kehidupan manusia dan infrastruktur sangatlah penting. Ancaman bom dan bahan peledak improvisasi atau *Improvised Explosive Devices* (IED) telah menjadi masalah serius di seluruh dunia. Untuk mengatasi tantangan ini, tim Penjinak Bom *Explosive Ordonanti Disposasi* (EOD) telah menggunakan berbagai perangkat keamanan tingkat tinggi, salah satunya adalah Alat *Bomb Containment BC 6 GT*.

BC 6 GT adalah sebuah alat penangkis bom yang dirancang dengan presisi untuk menangani berbagai jenis

ancaman bom dan IED. Alat ini memiliki spesifikasi yang mengesankan, dengan diameter 110cm, lebar 162cm, panjang pintu penutup 226cm, dan tinggi 142cm. Meskipun memiliki dimensi yang besar, berat BC 6 GT hanya 1800kg, dan saat dilengkapi dengan sistemnya yang lengkap, beratnya mencapai 2300kg.

Salah satu keunggulan utama BC 6 GT adalah kemampuannya untuk menahan ledakan bom hingga 6kg bahan setara TNT. Dengan sertifikasi dari *Department of Defense Explosives Safety Board* (DDESB), alat ini telah terbukti efektif dalam melindungi tim EOD dan masyarakat umum dari bahaya bom dan IED.



BC 6 GT juga dilengkapi dengan fitur khusus yang menjadikannya lebih unggul. Alat ini dapat beroperasi dalam mode tertutup yang memungkinkan mitigasi IED yang mengandung bahan berbahaya biologis dan/atau kimia. Ini adalah langkah penting dalam menghadapi ancaman baru yang mungkin melibatkan senjata berbahaya yang lebih kompleks.

Salah satu fitur canggih lainnya dari BC 6 GT adalah katup pelepas tekanan. Hal ini memungkinkan alat ini untuk mengatasi tekanan yang dihasilkan oleh ledakan secara efisien, melindungi

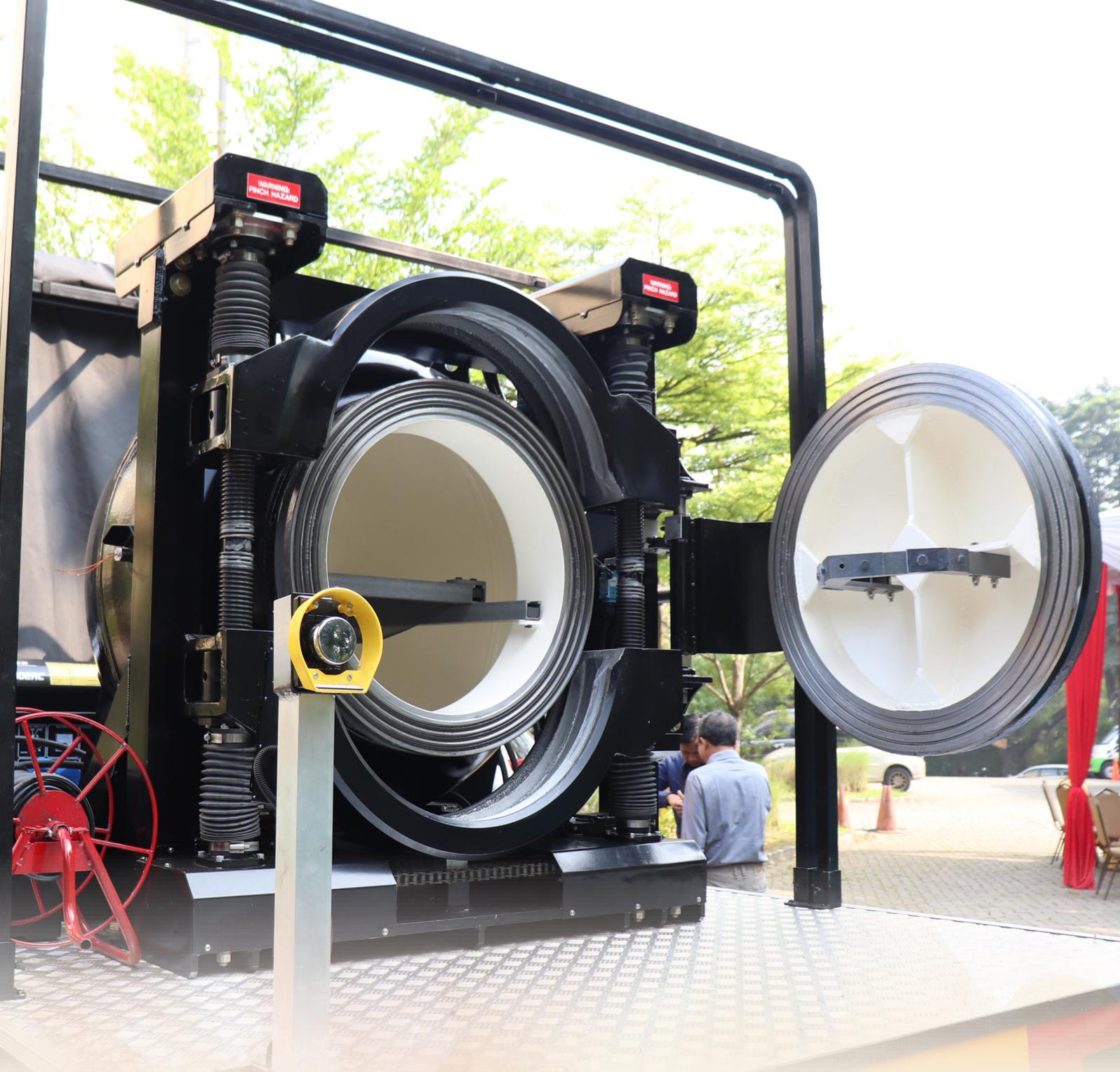
pengguna dari bahaya ledakan sekunder yang dapat terjadi akibat pelepasan tekanan yang tiba-tiba.

BC 6 GT juga memiliki sistem pengambilan sampel untuk uap dan cairan. Hal ini memudahkan tim penyelidik untuk mengumpulkan bukti-bukti yang dibutuhkan untuk identifikasi lebih lanjut dari hasil bom tersebut. Ini adalah langkah penting dalam investigasi pasca-kejadian yang memungkinkan penegakan hukum untuk mengidentifikasi pelaku dan mengambil tindakan yang sesuai.



Bahan yang digunakan dalam pembuatan BC 6 GT juga patut diperhatikan. Alat ini menggunakan material jenis "Super Elso," yang juga digunakan dalam pembuatan kapal selam dan tabung bertekanan tinggi. Ini menunjukkan betapa seriusnya pengembang alat ini dalam memastikan keamanan dan keandalan alat tersebut.

Bomb Containment BC 6 GT adalah langkah maju dalam upaya melindungi masyarakat dari ancaman bom dan IED. Dengan spesifikasi yang kuat, sertifikasi yang diakui, dan fitur-fitur canggih yang dimilikinya, BC 6 GT adalah alat yang krusial dalam menjaga keamanan dan keselamatan kita di dunia yang penuh dengan tantangan keamanan.



Untuk mengangkat BC 6 GT ke lokasi yang diperlukan dengan aman, tim EOD (*Explosiv Ordonanti Disposal*) mengandalkan Kendaraan Khusus (Ransus) yang telah diadaptasi untuk tugas ini. Ransus ini menggunakan basis Truk Hino 136HDL 4X4 dengan spesifikasi yang mendukung tugas berat mereka. Dengan kecepatan maksimum 109/99 km/jam, daya tanjak 47.5/53.5 ton %, dan tenaga maksimum 136/2.500 PS/rpm, kendaraan ini siap untuk mengangkat BC 6 GT dengan aman ke lokasi yang berbahaya.

BC 6 GT adalah bukti nyata dari kemajuan teknologi dalam menjaga keamanan masyarakat dan personel militer maupun Kepolisian. Dengan kemampuannya yang luar biasa dalam menahan ledakan, penanganan IED, dan pengambilan sampel, alat ini menjadi pilihan utama dalam misi penyelamatan nyawa dan penanganan bahan peledak di seluruh dunia.

Ransus *Bomb Containment* BC 6 GT ini sudah dimiliki oleh Pasukan Brigade Mobile (Brimob) Polri sebagai salah satu terobosan terbaru untuk perkembangan teknologi dibidang pertahanan dan keamanan.

Ransus *Bomb Containment* BC 6 GT memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat. Sistem ini meningkatkan keamanan secara keseluruhan dengan memberikan alat yang lebih efektif dan aman untuk menangani ancaman bom. Dengan kemajuan teknologi terdepan seperti ini, dapat juga memberikan perasaan aman kepada masyarakat serta melindungi dari bahaya.



Selain itu, Ransus BC 6 GT juga mengurangi risiko terhadap petugas keamanan yang sering kali harus menghadapi situasi berbahaya. Dengan teknologi ini, mereka dapat bekerja dengan lebih aman dan efektif, mengurangi potensi cedera atau bahaya yang mungkin timbul selama operasi penanganan bom.

Dalam menghadapi ancaman yang selalu berkembang, Ransus *Bomb Containment* BC 6 GT adalah contoh nyata bagaimana teknologi terkini dapat memberikan solusi inovatif untuk menjaga keamanan masyarakat. Dengan perpaduan antara kekuatan material dan sensor canggih, teknologi ini memberikan harapan dalam melawan ancaman bom yang terus berkembang di zaman ini.





BRIPTU TIARA NISSA ZULBIDA PERINGKAT 5 BESAR TERBAIK DI TURKIYE

Briptu Tiara Nissa Zulbida, gadis kelahiran Pasuruan Jawa Timur 30 tahun yang lalu tersebut, akhir-akhir ini menjadi sosok yang ramai dibicarakan karena prestasinya sebagai salah satu lulusan terbaik Akademi Kepolisian Turkiye dalam program *"The First Level Police Training and Non-Thesis Master's Degree Programme"*. Tiara begitu ia biasa disapa, merupakan perwakilan Indonesia, selain dua anggota Polri lainnya yaitu Ipda Regina Andrilla Setiawan (Kanitidik 4 Satreskrim Polres Lingga Polda Kepri) dan Briпка Hilman Lasmana (Banit Subdit Siber Ditreskrimsus Polda Jatim).



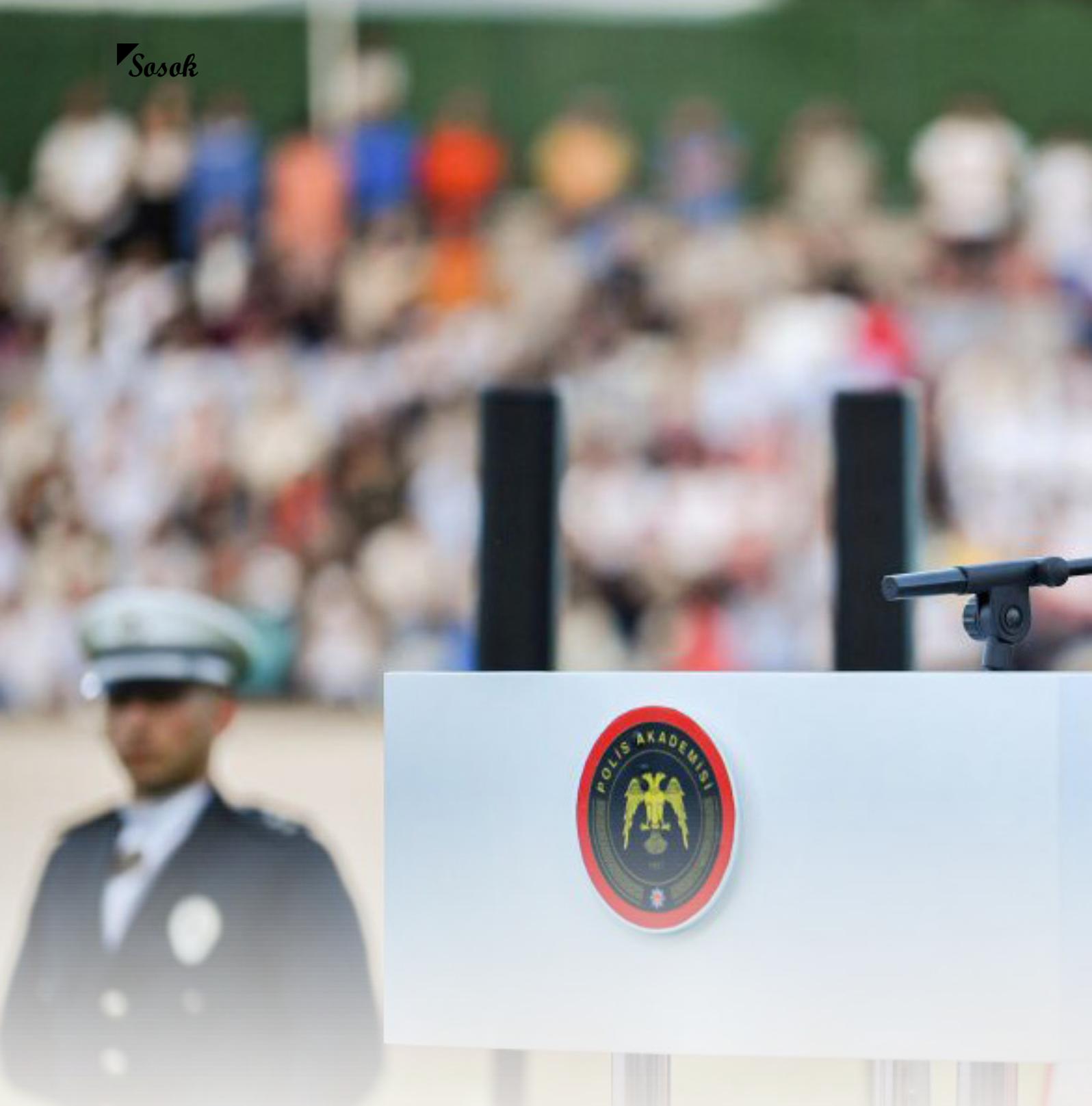
Program pendidikan yang diselenggarakan oleh Akademi Kepolisian Turkiye, diikuti oleh 87 peserta internasional dari 16 negara yang dilaksanakan selama 1,5 tahun di ibukota negara Turkiye, Ankara. Tiara yang juga berpengalaman FPU pertama pada penugasan misi perdamaian PBB Minusca di Bangui, Republik Afrika Tengah selama 18 bulan yang sebelumnya telah mengikuti Latihan Pra Ops selama 1,5 tahun di Pusat Multifungsi Polri Cikeas. Kemudian tiara mengikuti proses seleksi ketat yang diadakan oleh Divhubinter Polri pada tahun 2021, hingga terpilih bersama dua rekan Polri lainnya. Program yang diselenggarakan oleh Akademi Kepolisian Turkiye ini bertujuan untuk pengembangan kapasitas personel anggota kepolisian serta dibekali ilmu manajemen keamanan.



Program The First Level Police Chief Training and The Non Thesis Master Degree di Turkiye merupakan pendidikan pembentukan kepala kepolisian pertama di Turkiye yang terintegrasi dengan program *Non-Thesis master degree*, yang diselenggarakan oleh Akademi Kepolisian Turkiye. Pelaksanaan program Ini merupakan salah satu bentuk capacity building perwujudan kerja sama bilateral antara Indonesia dan Turkiye, khususnya Polri dan Kepolisian Negara Turkiye.



Briptu Tiara Nissa mengawali karir di Kepolisian pada tahun 2014 setelah menyelesaikan Diktuk Brigadir Polwan di Pusdik Gasum Porong Jawa Timur. Bahkan sebelum menjadi anggota Polwan ia pernah bekerja pada salah satu bank swasta di kota kelahirannya. Anak ke 2 dari pasangan H. Akhmad Ariefin dan Ety Ismiati memiliki 2 saudara kandung yang juga berprofesi sebagai anggota Polri. Hal tersebut yang memotivasi dirinya untuk mengikuti jejak kedua saudaranya tersebut, selain dukungan penuh dari orang tuanya.



Rabu (26 Juli 2023) menjadi hari yang tidak terlupakan bagi dirinya selama menjadi Anggota Polri, saat itu Nissa maju mewakili seluruh peserta didik Internasional yang datang dari 16 negara. Nissa mendapatkan kesempatan pertama menyampaikan kata sambutan di hadapan Presiden Republik Turkiye, Recep Tayyib Erdogan beserta seluruh pejabat dan tamu

undangan lainnya. Program kelulusan yang diselenggarakan oleh Akademi Kepolisian Turkiye ini juga dihadiri oleh Menteri Dalam Negeri Republik Turkiye Ali Yerlikaya, Kepala Kepolisian Republik Turkiye Erol Ayyildiz, hingga Duta Besar dan Atase Kepolisian dari Negara tamu undangan yang termasuk salah satunya Duta Besar Republik Indonesia untuk Turkiye, Lalu M.lqbal.



Keberhasilannya sebagai salah satu lulusan terbaik Akademi Kepolisian Nasional Turkiye membawanya terpilih untuk membacakan pidato langsung dihadapan Presiden Recep Tayyib Erdogan. "Saya bangga lulus hari ini setelah melewati pendidikan Kepolisian yang kami terima di Akademi Kepolisian Turkiye, merupakan Instansi terkemuka negara Republik Turkiye, yang telah menerima kami untuk bisa memberikan pelayanan terbaik mengambil bagian terhadap bangsa dan negara," ucap Tiara dalam pembukaan pidatonya.

"Selama ini kami menerima pelatihan dari Akademi Kepolisian Turkiye yang dipersiapkan secara profesional dan berkesempatan untuk dapat mengadopsi budaya beserta visi dan misinya yang akan memberikan kontribusi bagi kami dan masyarakat," lanjut Tiara. "Bapak Presiden yang saya hormati, kami datang ke Akademi Kepolisian Turkiye ini dari 16 Negara yang berbeda namun memiliki mimpi dan tujuan yang sama yaitu untuk dapat melayani negara kami dengan loyalitas

dan kesuksesan", ucap tiara dengan penuh percaya diri.

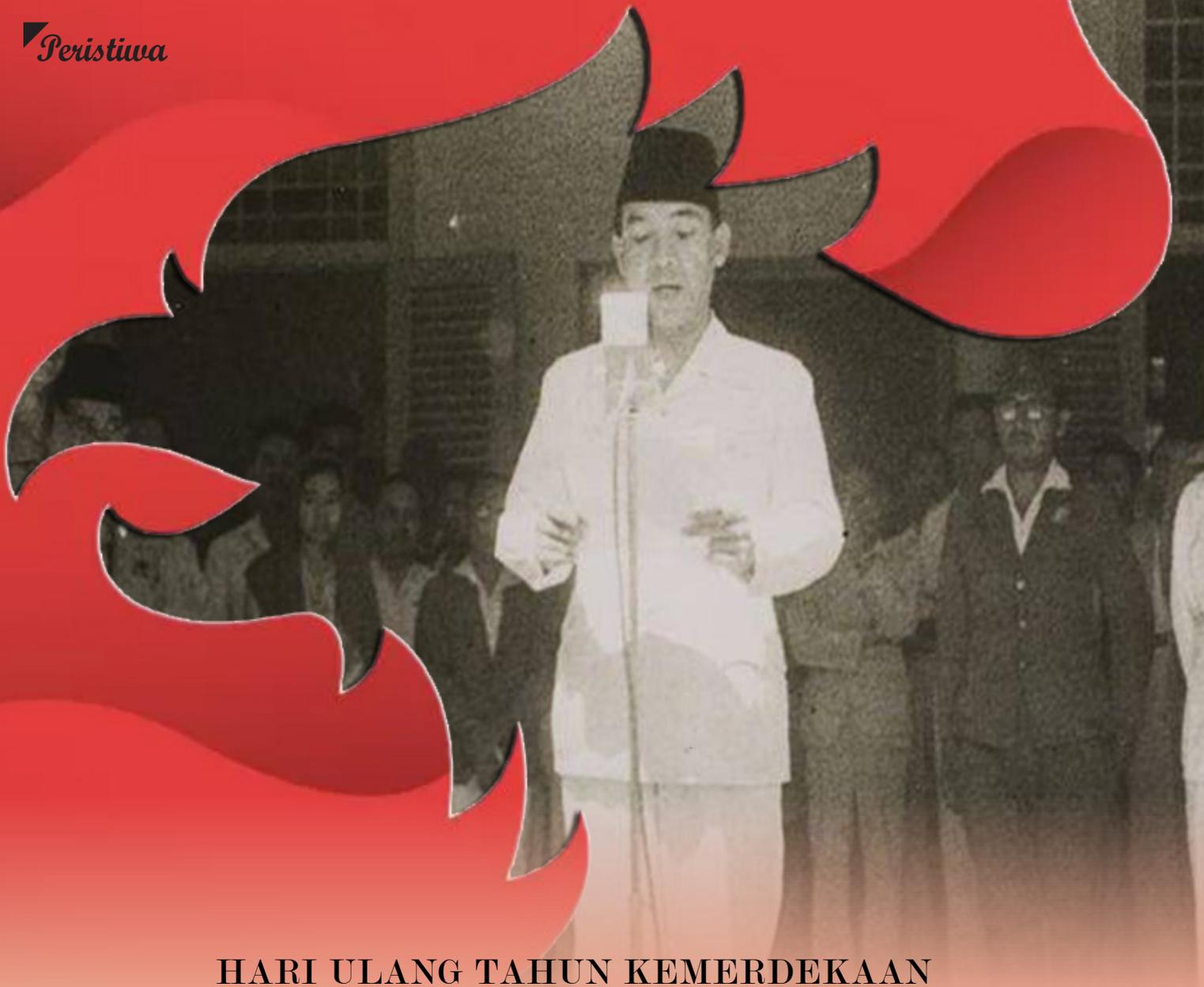
Pada kesempatan yang sama Presiden Erdogan secara langsung memberikan cinderamata kelulusan kepada Tiara sebagai salah satu peserta didik terbaik dan menitipkan salamnya untuk Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. "Benden Widodo'ya Selam, Endonezya'ya Selam," ucap Erdogan yang artinya sampaikan salam dari saya untuk Bapak Joko Widodo dan salam untuk Indonesia.





Setelah menyelesaikan Pendidikan di Akademi Kepolisian Turkiye dan kembali ke tanah air, saat ini tiara bertugas sebagai Bintara Polwan Divisi Hubungan Internasional Polri (Divhubinter Polri). Atas segala capaiannya tersebut Briptu Tiara Nissa Zulbida memperoleh penghargaan Satya Bakti Buana dari Presiden

Joko Widodo dan juga memperoleh hadiah dari Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo berupa kesempatan Sekolah Inspektur Polisi (SIP) sebagai bentuk apresiasi dari Pimpinan Polri kepada anggota yang berprestasi serta mendapatkan Pin emas Kapolda Jawa Timur.



HARI ULANG TAHUN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE-78

Sejarah singkat proklamasi

Perjalanan panjang bangsa Indonesia untuk terbebas dari penjajahan harus dilalui dengan perjuangan dan pengorbanan para pahlawan pendahulu negeri ini dengan semangat nasionalisme dan jiwa patriotisme untuk mencapai kemerdekaan yang dicita-citakan. Proklamasi kemerdekaan merupakan pintu gerbang bagi bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang merdeka, berdaulat, bersatu, adil dan makmur sebagaimana tercantum di dalam

pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Pada hari Jum'at tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB, merupakan saat dimana proklamasi kemerdekaan dikumandangkan. Bertempat di Jalan Pegangsaan Timur nomor 56, Jakarta Pusat, Ir. Soekarno yang didampingi oleh Drs. Mohammad Hatta membacakan teks proklamasi, sebagai titik puncak perjuangan dan menyatakan kepada dunia bahwa bangsa Indonesia telah merdeka.



Sejarah mencatat adanya beberapa hal yang mendorong proklamasi kemerdekaan Indonesia, salah satunya adalah peristiwa dijatuhkannya bom atom atau nuklir oleh tentara Amerika Serikat di kota Hiroshima di tanggal 6 Agustus 1945 dan tanggal 9 Agustus 1945 di kota Nagasaki, yang menandai kekalahan Kekaisaran Jepang pada perang pasifik atau juga dikenal perang Asia Timur Raya serta memaksa Kaisar Jepang Hirohito kemudian mengumumkan kekalahan dan penyerahan tanpa syarat negaranya pada Perang Dunia II. Keadaan ini

membuat Negara Matahari Terbit secara otomatis kehilangan otoritas pada negara-negara jajahannya, termasuk Indonesia.

Indonesia kemudian tidak menyalakan momentum *Facum of Power* sebagai sebuah kesempatan untuk memproklamasikan kemerdekaannya. Dengan dengungkannya proklamasi kemerdekaan Indonesia pada dunia, maka Indonesia telah menyatakan diri sebagai negara baru yang memiliki kedudukan yang sama dengan negara-negara lain yang sudah memproklamirkan kemerdekaannya.



**TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU**

Rangkaian Kegiatan Bulan Kemerdekaan

Indonesia sebagai suatu negara yang berdaulat di dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, kini telah memasuki usianya yang ke-78 tepat pada tanggal 17 Agustus 2023. Tema HUT RI ke-78 adalah "Terus Melaju Untuk Indonesia Maju". Tema tersebut memiliki arti filosofis yang menyiratkan ajakan kepada seluruh elemen bangsa untuk melaju bersama melanjutkan pembangunan, dengan

menggelorakan semangat kolaborasi dan bersinergi.

Sementara itu logo HUT Kemerdekaan RI ke-78 mencerminkan rasa tegas, stabil, lugas, kesatuan. Logo ini juga bermakna meneruskan laju pertumbuhan secara kolektif, mendorong seluruh elemen bangsa untuk memiliki sifat tanggung jawab bersama, bergerak secara harmoni menuju Indonesia maju.



Seperti tahun-tahun sebelumnya, peringatan HUT RI kali ini tentu saja disambut suka cita dan kemeriahan di seluruh penjuru negeri mulai dari Sabang sampai Merauke, tanpa terkecuali masyarakat Indonesia yang berada di luar negeri. Pemerintah juga melaksanakan serangkaian kegiatan untuk memperingati HUT RI ke-78.

Seperti Dzikir dan doa kebangsaan yang dilaksanakan di halaman depan Istana Merdeka pada 1 Agustus 2023 yang dihadiri langsung oleh Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin, serta jajaran Menteri Kabinet Indonesia Maju. Pada kesempatan yang sama turut hadir para tokoh Islam, tokoh masyarakat, ulama dan kyai serta para habib.

Masih dalam rangkaian kegiatan di bulan kemerdekaan, Indonesia mencatatkan rekor dunia atau *Guinness World of Records* (GWR) Angklung. Bertempat di Stadion Utama Gelora Bung Karno (05/08/2023) sebanyak 15.110 peserta yang terdiri dari anggota Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (OASE KIM), Pegawai Negeri Sipil dan Dharma Wanita Persatuan (DWP) dari sejumlah kementerian/lembaga, anggota TNI-Polri, organisasi wanita, sekolah kedinasan dan pelajar berhasil membawakan lagu Berkibarlah Benderaku karya Ibu Sud dan lagu *Wind of Change* yang dipopulerkan oleh grup musik mancanegara The Scorpions.



Presiden Joko Widodo dan Ibu Iriana yang hadir langsung serta Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dan Menteri Dalam Negeri M. Tito Karnavian juga ikut berpartisipasi dalam Acara bertajuk *The Largest Angklung Ensemble in World* berhasil mematahkan rekor sebelumnya yang tercipta di Monumen Washington, Washington D.C., Amerika Serikat, pada 9 Juli 2011 dengan melibatkan 5.182 peserta.





Selang satu hari kemudian pada Minggu, 6 Agustus 2023 Presiden Joko Widodo dan Ibu Iriana Joko Widodo membuka acara Istana Berkebaya yang digelar di Jalan Medan Merdeka Utara, tepat di depan Istana Merdeka, Jakarta. Acara tersebut digelar juga untuk memeriahkan HUT RI ke-78. Wapres K.H. Ma'ruf Amin beserta Ibu Wury Ma'ruf Amin juga hadir beserta para Menteri Kabinet Indonesia Maju dan sejumlah pimpinan lembaga negara serta para duta besar negara sahabat.



Acara berikutnya sebagai rangkaian kegiatan di bulan Kemerdekaan adalah penganugerahan tanda kehormatan yang diberikan oleh Presiden Joko Widodo kepada 18 orang tokoh. Penganugerahan tanda kehormatan tersebut digelar di Istana Negara, Senin pagi (14/08/2023).

Penganugerahan Tanda Kehormatan Bintang Republik Indonesia Adipradana, Bintang Mahaputera, Bintang Jasa, dan Bintang Budaya Parama Dharma ini didasarkan pada Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 66, 67, 68, dan 69/TK/Tahun 2023 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 7 Agustus 2023. Adapun para tokoh yang menerima penganugerahan tanda kehormatan antara lain :

Bintang Republik Indonesia Adipradana:

- Iriana, Istri Presiden RI Joko Widodo

Bintang Mahaputera Adipradana:

- Wury Estu Handayani, Istri Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin
- Sukma Violetta, Anggota Komisi Yudisial RI – Ketua Bidang Pencegahan dan Peningkatan Kapasitas Hakim
- Saldi Isra, Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi RI

Bintang Mahaputera Utama:

- Joko Sasmito, Anggota Komisi Yudisial RI Ketua Bidang Pengawasan Hakim dan Investigasi
- Bintang Mahaputera Pratama:
- Komjen (Purn) Boy Rafli Amar, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) (Periode Mei 2020 – Maret 2023)

Bintang Mahaputera Nararya:

- Wishnutama Kusubandio, penggiat seni



Bintang Jasa Utama:

- Sumartoyo, Anggota Komisi Yudisial RI – Ketua Bidang Sumberdaya Manusia, Advokasi Hukum, Penelitian dan Pengembangan (Periode 2015-2020)
- Makarim Wibisono, Penasihat Senior Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bidang Kerja Sama Internasional
- Anak Agung Gde Ngurah Ari Dwipayana, Staf Khusus Presiden
- Sukardi Rinakit, Staf Khusus Presiden
- Olly Dondokambey, Gubernur Sulawesi Utara

Bintang Jasa Pratama:

- R. Soehardjono Sastromihardjo, Duta Besar Wakil Tetap RI United Nations Environment Programme (UNEP) dan UN-Habitat (Periode 2016-2020)
- Sudharto Prawoto Hadi, Guru Besar Manajemen Lingkungan Universitas Diponegoro selaku Ketua Dewan Pertimbangan PROPER, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Edvin Aldrian, Peneliti Ahli Utama, Pusat Riset Iklim dan Atmosfer, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Bintang Jasa Nararya:

- Alm. Ki Mohamad Amir Sutaarga, Ahli Permuseum

Bintang Budaya Parama Dharma:

- Alm. Tjokorda Gde Agung Sukawati, Budayawan
- Alm. Kanjeng Gusti Pangeran Haryo Djojokusumo, Seniman Kebudayaan dan Pendidikan





Masih sebagai rangkaian kegiatan di bulan kemerdekaan, Presiden RI Joko Widodo mengukuhkan sebanyak 76 putra-putri Indonesia dari 38 provinsi menjadi pasukan pengibar bendera pusaka (Paskibraka) yang akan bertugas pada HUT ke-78 RI tanggal 17 Agustus 2023 di halaman Istana Merdeka, Jakarta. Upacara pengukuhan digelar di Istana Negara, Jakarta, Selasa (15/08/2023) sore.

Usai pengukuhan, Presiden Joko Widodo secara simbolis menyematkan lencana kepada pemimpin upacara sebagai tanda pengukuhan sebagai anggota Paskibraka. Mengakhiri kegiatan pengukuhan, Presiden

didampingi Ibu Iriana Jokowi beserta Wakil Presiden Ma'ruf Amin dan Ibu Wury Ma'ruf Amin memberikan ucapan selamat kepada anggota Paskibraka.

Hadir pula mendampingi Presiden yaitu Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Menteri Pemuda dan Olahraga Dito Ariotedjo, Panglima TNI Laksamana Yudo Margono, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, serta Ketua Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Megawati Soekarnoputri



Seperti tahun-tahun sebelumnya, jelang peringatan HUT Kemerdekaan RI, Presiden Joko Widodo melaksanakan Pidato Kenegaraan dan Pidato Penyampaian Rancangan Undang-Undang (RUU) Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Tahun 2024 dalam sidang MPR RI dan sidang bersama DPR RI dan DPD RI tahun 2023 bertempat di Gedung MPR/DPR/DPD RI, Senayan, Jakarta pada hari Rabu, tanggal 16 Agustus 2023.

Dalam pidatonya Presiden menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi selama tujuh kuartal terakhir sejak akhir 2021, secara konsisten berada di atas 5,0%. Tingkat pengangguran berhasil diturunkan dari 6,26% pada Februari 2021 menjadi 5,45% pada Februari 2023. Sementara tingkat kemiskinan juga terus menurun menjadi 9,36% pada Maret 2023.



Pemulihan ekonomi yang cepat dan kuat telah membawa Indonesia kembali ke dalam kelompok negara berpendapatan menengah atas (*Upper-Middle Income Countries*) di tahun 2022. Semester 1 tahun 2023, ekonomi nasional tumbuh 5,1%. Inflasi Indonesia juga semakin terkendali dan mencapai 3,1% sampai dengan Juli 2023.

Pada kesempatan yang sama, Presiden juga menyampaikan bahwa APBN tahun 2024 didesain untuk menjawab tantangan saat

ini sekaligus di masa yang akan datang, maka kebijakan APBN tahun 2024 diarahkan untuk mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Upaya transformasi ekonomi akan ditempuh melalui 2 strategi utama, yaitu strategi jangka pendek dan strategi jangka menengah. Pertama, strategi jangka pendek difokuskan untuk mempercepat penghapusan kemiskinan ekstrem, penurunan prevalensi stunting, pengendalian inflasi, dan peningkatan investasi.



Sedangkan strategi jangka menengah difokuskan pada 5 agenda. Satu, mewujudkan sumber daya manusia unggul yang produktif, inovatif, dan berdaya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan dan sistem kesehatan, serta reformasi sistem perlindungan sosial, termasuk penguatan dan perlindungan pekerja migran Indonesia. Dua, akselerasi pembangunan infrastruktur

pendukung transformasi ekonomi, khususnya infrastruktur di bidang energi, pangan, konektivitas, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi. Tiga, pemantapan implementasi reformasi birokrasi dan simplifikasi regulasi. Empat, meningkatkan aktivitas ekonomi yang bernilai tambah tinggi, melalui hilirisasi sumber daya alam. Lima, mendorong pengembangan ekonomi hijau.



Kegiatan lainnya yang rutin dilaksanakan jelang HUT Kemerdekaan RI adalah apel kehormatan dan renungan suci. Presiden Joko Widodo memimpin langsung kegiatan tersebut pada Kamis dinihari pukul 00.00 WIB (17/08/2023) di Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta Selatan. Setibanya di lokasi, Presiden dan Ibu Negara disambut oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, Menteri Sosial Tri Risma Harini, Panglima TNI Laksamana Yudo Margono, Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Parbowo dan Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko.



Selanjutnya Presiden dan Ibu Negara serta Wapres dan istri, berjalan menuju tempat upacara dengan didampingi oleh Komandan Komando Garnisun Tetap (Kogartap) I/ Jakarta, Mayjen TNI Mohamad Hasan. Bertidak selaku perwira upacara Brigjen TNI Arkamelvi Armani (Kepala Staf Kogartap I/Jakarta) dan Kolonel Pnb. Frando L.H. Marpaung (Kepala Dinas Operasi Lanud Adisutjipto) sebagai komandan upacara. Tercatat sebanyak 10.304 pahlawan dengan rincian 9.276 pahlawan dari TNI-Polri,

913 pahlawan dari Badan Perjuangan, 72 pahlawan dari tokoh nasional, serta 43 pahlawan tidak dikenal yang disemayamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta Selatan.

Dalam kesempatan tersebut, Presiden Joko Widodo juga berdoa dan memberikan penghormatan setinggi-tingginya kepada para pahlawan di seluruh pelosok Tanah Air atas perjuangan dan pengorbanan para pahlawan dalam mengabdikan demi kemerdekaan bangsa Indonesia.



Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi dan Upacara Penurunan Bendera Sang Merah Putih

Puncak kegiatan HUT RI ke-78 tahun 2023 adalah pelaksanaan upacara peringatan detik-detik proklamasi. Presiden RI Joko Widodo memimpin Upacara Peringatan Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 Tahun 2023, di halaman Istana Merdeka, Jakarta, Kamis (17/08/2023). Pada upacara tahun ini, Presiden terlihat mengenakan pakaian adat Ageman Songkok Singkepan Ageng dari Surakarta, Jawa Tengah sedangkan Ibu Iriana Jokowi mengenakan busana adat Bali. Sementara Wakil Presiden Ma'ruf Amin beserta Ibu Wury Ma'ruf Amin memakai baju adat Sumatra Barat.



Upacara dimulai dengan dentuman meriam sebanyak 17 belas kali, diikuti bunyi sirine selama satu menit. Ketua MPR RI Bambang Soesatyo dipercaya untuk membacakan naskah proklamasi. Presiden Jokowi selaku inspektur upacara kemudian memimpin para peserta upacara untuk mengheningkan cipta. Bertindak sebagai komandan upacara Kolonel Arm Joko Setiyo Kurniawan yang saat ini bertugas sebagai Danmen Armed

2/PY/2 Kostrad.

Sebelum upacara dimulai, terlebih dulu dilakukan kirab budaya yang merupakan prosesi arak-arakan untuk membawa duplikat bendera pusaka Sang Merah Putih dan Naskah Teks Proklamasi dari tempat penyimpanan di Ruang Kemerdekaan yang berada di Cawan Monas menuju Istana Merdeka dengan menggunakan kereta kencana Ki Jaga Rasa.

Dalam keterangan pers sebelum upacara Wapres RI Ma'ruf Amin mengungkapkan bahwa Upacara Peringatan Detik-detik Kemerdekaan Republik Indonesia tahun ini merupakan momen yang sangat spesial, karena bisa dihadiri secara langsung oleh semua peserta upacara. Di samping itu, para peserta yang hadir juga menggunakan baju adat yang mencerminkan semangat kebhinekaan bangsa Indonesia.



Kemudian pada sore harinya, dilaksanakan upacara penurunan bendera negara sang merah putih yang juga dilakukan di halaman Istana Merdeka, Jakarta. Presiden Joko Widodo kembali bertindak sebagai inspektur upacara. Kali ini Kombes Pol Victor Dean Mackbon yang juga menjabat sebagai Kapolresta Jayapura Kota ditugaskan sebagai Komandan upacara. Upacara diikuti oleh para pimpinan lembaga tinggi negara, para duta besar perwakilan negara sahabat, para menteri Kabinet Indonesia Maju, serta sekitar 8.000 tamu undangan lain dari berbagai lapisan masyarakat.





ASEAN
INDONESIA
2023

OPENING CEREMONY
43RD ASEAN SUMMIT AND RELATED

5 SEPTEMBER 2023, JAKARTA, INDONESIA



KONFERENSI TINGKAT TINGGI ASEAN KE-43

Association of South East Asian Nation atau kita kenal dengan ASEAN, merupakan perhimpunan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Kilas balik berdirinya ASEAN diawali dengan adanya pertemuan 5 Menteri Luar Negeri di kawasan Asia Tenggara di Bangkok, Thailand pada tanggal 5 - 8 Agustus 1967. ASEAN secara resmi didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 ditandai dengan dengan ditetapkannya Deklarasi Perbara atau Deklarasi Bangkok.

Adanya ketegangan yang terjadi

di beberapa negara Asia Tenggara saat itu menjadi salah satu hal yang mendasari dibentuknya ASEAN, selain karena faktor kedekatan secara geografis dan budaya. Latar belakang kesamaan nasib karena sebagian besar negara di Asia Tenggara merupakan negara yang dijajah oleh bangsa Eropa juga menjadi dasar berdirinya ASEAN. Perlu diketahui juga bahwa kondisi regional Asia Tenggara pada era 1960-an sarat dengan risiko konflik seperti perebutan pengaruh ideologi negara-negara besar di kawasan ini.

Kesadaran untuk mengatasi konflik-konflik ini penting untuk menjaga stabilitas kawasan dan memungkinkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pembentukan ASEAN bertujuan untuk menciptakan kawasan Asia Tenggara yang damai, aman, stabil dan sejahtera. Saat ini keanggotaan ASEAN terdiri dari 11 negara, yaitu Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam dan Timor Leste.

Setelah resmi berdiri, tepatnya pada Februari 1976, ASEAN mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) untuk

yang pertama kalinya di Bali, Indonesia. Konferensi ini diikuti oleh lima anggota ASEAN sekaligus sebagai pendiri, yaitu, Indonesia, Thailand, Singapura, Filipina, dan Malaysia. Berlangsung selama dua hari mulai tanggal 23 hingga 24 Februari 1976, KTT ASEAN ini menghasilkan Deklarasi Kerukunan ASEAN dan Perjanjian Persahabatan dan Kerjasama antar negara ASEAN. Dalam KTT ASEAN yang pertama ini juga dihasilkan kesepakatan tentang pembentukan sekretariat ASEAN yang berpusat di Jakarta. Melalui agenda tersebut, para pemimpin ASEAN bertekad untuk memajukan kerja sama ekonomi yang lebih erat .



Pada tahun 2023, Indonesia kembali menjadi tuan rumah KTT ASEAN setelah sebelumnya dilaksanakan KTT ASEAN ke-42 (6 – 11 Mei) di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Kali ini Jakarta ditunjuk sebagai tuan rumah penyelenggaraan KTT ASEAN ke-43 yang dilaksanakan pada 5 – 7 September 2023. Mengusung tema *ASEAN Matters: Epicentrum of Growth*, yang memberikan makna penting bagi organisasi, melalui tema tersebut negara-negara di kawasan Asia Tenggara ingin ASEAN memberikan pengaruh nyata bagi kemajuan ekonomi kawasan dan dunia. Sedikit berbeda dengan KTT ASEAN sebelumnya di Labuan Bajo, KTT ke-43 tidak hanya dihadiri oleh pemimpin organisasi dari negara ASEAN, tetapi turut dihadiri pimpinan

negara-negara mitra ASEAN.

Bertempat di Jakarta Convention Center (JCC) pada Selasa (05/09/2023), Presiden Joko Widodo resmi membuka KTT ASEAN ke-43. "Dengan mengucap bismillahirrahmanirrahiim, KTT ke-43 ASEAN dan KTT lainnya dengan ini resmi saya nyatakan dibuka," ucap Jokowi dalam pidato sambutannya. Jokowi juga menyampaikan bahwa ASEAN tidak mungkin berdiri sendiri untuk menghadapi tantangan yang ada di dunia. Menurutnya, dalam perjalanannya, ASEAN perlu menjalin bekerja sama dengan negara-negara mitra ASEAN. "Mari kita bersama mewujudkan kerja sama yang setara dan saling menguntungkan untuk berlayar bersama menuju *epicentrum of growth*" kata Jokowi.



Upacara pembukaan ini turut dihadiri pemimpin dan perwakilan negara-negara peserta KTT ASEAN, yakni Perdana Menteri (PM) Laos Sonexay Siphandone, PM Kamboja Hun Manet, Ketua Delegasi Thailand Sarun Charoensuan, dan Presiden Filipina Ferdinand Marcos Jr. Turut hadir PM Singapura Lee Hsien Loong, PM Malaysia Anwar Ibrahim, PM Vietnam Pham Minh Chinh, PM Timor Leste Xanana Gusmao, dan Sultan Brunei Darussalam Hassanal Bolkiah.

Selain itu beberapa pimpinan negara mitra ASEAN juga hadir seperti PM Kepulauan Cooks Mark Brown, Presiden Bangladesh Mohammed Shahabuddin, Presiden Korsel Yoon Suk Yeoi, PM China Li Qiang, PM Jepang Fumio Kishida, PM Kanada

Justin Trudeau, PM Australia Anthony Albanese, PM India Narendra Modi, Wapres Amerika Serikat Kamala Harris, serta Menlu Rusia Sergei Lavrov.

Pada KTT ASEAN kali ini juga membahas perkembangan dan penguatan kerja sama ASEAN dengan mitra eksternal. Ini berbeda dengan KTT ke-42 ASEAN di Labuan Bajo yang membahas isu-isu internal ASEAN serta isu-isu penting di dalam dan luar kawasan. Pertemuan KTT ke-43 ASEAN turut membahas beberapa isu penting, mulai dari *Code of Conduct* terkait Laut Cina Selatan, *South East Asia Nuclear Weapon Free Zone* (SEANWFZ), *ASEAN Maritime Outlook*, *ASEAN Outlook in Indo Pacific* (AOIP) dan isu terkait kekerasan di Myanmar.



Pertemuan yang diadakan selama 3 hari ini telah menghasilkan beberapa kesepakatan antara negara-negara ASEAN dan negara mitra. Berikut beberapa hasil kesepakatan dari penyelenggaraan KTT ASEAN ke-43:

A. ASEAN Concord IV yang disebut juga Jakarta *Declaration on ASEAN Matters: Epicentrum of Growth* (Deklarasi Jakarta dalam Pentingnya ASEAN: Pusat Pertumbuhan) ini disepakati negara-negara anggota ASEAN pada 5 September 2023.

ASEAN Concord IV menjadi dokumen utama dalam KTT ke-43 ASEAN ini mendeklarasikan 16 poin yang menekankan pentingnya ASEAN bagi segenap rakyatnya dan menjadi pusat pertumbuhan di ASEAN serta kawasan Indo-Pasifik dan sekitarnya, termasuk mengimplementasikan visi Komunitas ASEAN 2025 menuju visi Komunitas ASEAN 2045. Poin-poin deklarasi tersebut diadopsi ke dalam 3 bagian program aksi yakni:

1. ASEAN Matters berisi beberapa hal yang mencakup isu-isu keamanan di antaranya:
 - a. Memperkuat kerja sama untuk mengatasi tantangan obat-obatan terlarang di kawasan ini dalam rangka membangun lingkungan yang aman, tenteram, dan bebas narkoba bagi masyarakat ASEAN;
 - b. Melestarikan kawasan ASEAN sebagai Zona Bebas Senjata Nuklir dan senjata pemusnah massal lain seperti diabadikan dalam Piagam ASEAN dan Perjanjian SEANWFZ (*South East Nuclear Weapon Free-Zone*);
 - c. Menegakan kembali Hukum Laut Internasional (UNCLOS 1982) untuk menjaga dan memelihara perdamaian, keamanan, stabilitas, keselamatan dan kebebasan navigasi termasuk penerbangan, utamanya di atas Laut China Selatan.



2. *Epicentrum of Growth*

Berisi program-program aksi yang mencakup isu-isu ekonomi, industri, lingkungan, pendidikan hingga buruh migran. Hal ini bertujuan agar negara-negara di Asia Tenggara dapat terus menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang berpotensi lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi dunia. Dalam pilar "*Epicentrum of Growth*", ada 4 elemen penting yang terus didorong. Mulai dari arsitektur kesehatan, ketahanan energi, ketahanan pangan dan stabilitas keuangan. Dengan dipilihnya "*ASEAN Matters: Epicentrum of Growth*" dapat memperkuat ASEAN sebagai kawasan ekonomi yang tumbuh cepat, inklusif dan berkelanjutan agar bisa menjawab tantangan 20 tahun ke depan.

3. *Implementation of the ASEAN Outlook on the Indo-Pacific (AOIP)*

Berisi program aksi untuk meningkatkan peran ASEAN di kawasan Indo-Pasifik untuk menjaga perdamaian dan keamanan terkait dengan geopolitik dan geostrategis. Di sini juga ditulis pula untuk menyelesaikan perselisihan di kawasan ASEAN merujuk kepada Hukum Laut Internasional (UNCLOS 1982), Piagam PBB, Piagam ASEAN serta Perjanjian Persahabatan dan Kerja Sama di Asia Tenggara (*Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia/TAC*) 1976.





B. Masalah Myanmar

Masalah kekerasan yang terjadi di Myanmar telah membuat warganya menderita, melalui KTT ini ASEAN mengemukakan masalah yang berkepanjangan tersebut.

Para pemimpin ASEAN telah sepakat untuk menggunakan Konsensus Lima Poin sebagai panduan utama dalam penyelesaian krisis di Myanmar. ASEAN juga memutuskan untuk menggunakan mekanisme Troika dalam penyelesaian masalah di Myanmar ini. Troika adalah mekanisme kepemimpinan tiga serangkai yang melibatkan 3 Ketua ASEAN yakni sebelumnya, saat ini dan sesudahnya.

C. Keanggotaan Timor Leste

Pada KTT ASEAN ini tidak dijelaskan secara eksplisit apakah proses pengawasan yang dilakukan Sekretariat ASEAN terhadap keanggotaan Timor Leste telah berlangsung. ASEAN mendorong para anggota dan mitra untuk mendukung sepenuhnya keanggotaan Timor Leste melalui penyediaan bantuan dan dukungan lain, seperti magang lintas kementerian.

D. Sekretariat ASEAN menjadi Markas Besar ASEAN

Para pemimpin negara ASEAN sepakat mengubah status ASEAN Secretary atau Sekretariat ASEAN menjadi Markas Besar ASEAN atau ASEAN Headquarters.

E. Masalah Timur Tengah

Para pemimpin ASEAN menyatakan keprihatinan atas perang antara Israel dan Palestina. ASEAN menyatakan dukungannya terhadap kebebasan Palestina melalui realisasi dua negara yang berdampingan.

Indonesia dinilai banyak kalangan sukses dalam menyelenggarakan KTT ASEAN baik di Labuan Bajo maupun di Jakarta. Diharapkan dengan adanya KTT ASEAN ini akan mendorong stabilitas politik dan keamanan regional serta penguatan kerja sama yang saling memberikan manfaat, sehingga dapat menopang pertumbuhan ekonomi dan industri negara-negara ASEAN. Salah satunya terkait kemudahan akses pasar bagi produk Indonesia untuk masuk ke negara ASEAN dan mitra.

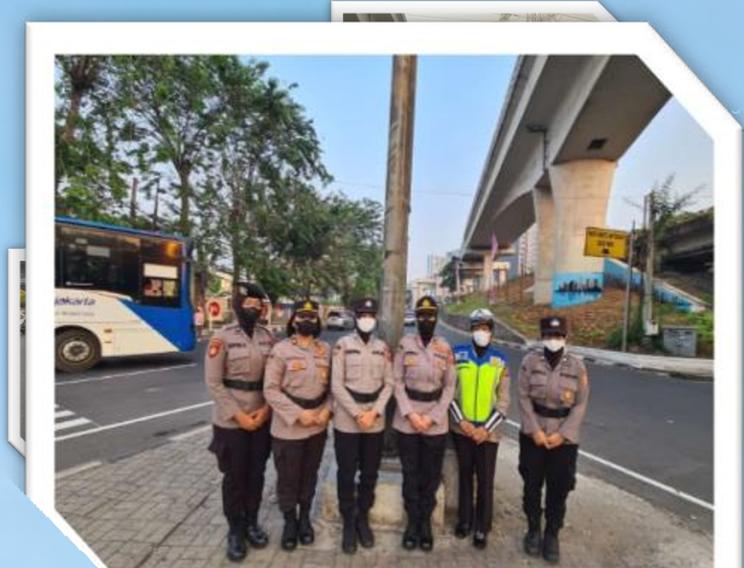


Jakarta

01/09
2023

Polwan Puslitbang Polri mengikuti kegiatan Gatur Lalin dalam rangka hari jadi Polwan RI ke-75

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-75 Polisi Wanita Republik Indonesia (Polwan RI), melaksanakan Gatur Lalulintas di wilayah di beberapa titik rawan macet di Jakarta, salah satu titik yang menjadi fokus adalah *exit* tol Cawang. Kegiatan ini di mulai dengan apel kesiapan Gatur Lintas yang di pimpin oleh AKBP Ardyaningsih, Kasiinvidrek Subdit Jemenopsrek Ditkamsel Korlantas Polri digelar dengan khidmat di Lapangan Apel Ditlantas Polda Metro Jaya. Apel yang mengumpulkan sejumlah Polwan dari Mabes Polri dan Polda Metro Jaya.



Bogor

01/09
2023

Rapat pemilihan penyedia Barang/ Jasa Pengembangan Laboratorium Teknologi Kepolisian Sumber Pembiayaan Pinjaman Luar Negeri (PLN) T.A. 2022

SubbagRen Setpuslitbang Polri melaksanakan rapat pemilihan penyedia Barang/Jasa Pengembangan Laboratorium Teknologi Kepolisian Sumber Pembiayaan Pinjaman Luar Negeri (PLN) T.A. 2022 yang dipimpin oleh Kapuslitbang Polri Brigjen Pol. Drs. Iswyoto Agoeng Lesmana Doeta, M.Si., bertempat di Gedung Awaloedin Djamin, Puslitbang Polri.



Bogor

08/09
2023

Puslitbang Polri Mengikuti Kunjungan Sehat dari Pusdokkes Polri Dalam Rangka Tindak Lanjut Rikkes Berkala Semester I T.A. 2023

Kapuslitbang Polri Brigjen Pol. Drs. Iswyoto Agoeng Lesmana Doeta, M.Si. beserta PJU dan Personel Puslitbang Polri mengikuti Kunjungan Sehat dari Pusdokkes Polri dalam rangka tindak lanjut Rikkes berkala Semester I T.A. 2023 bertempat di Gedung Awaloedin Djamin, Puslitbang Polri.



Jakarta

08/09
2023

Puslitbang Polri Mengikuti Pembukaan Dokumen Penawaran (Harga) Tahap Tender Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Dan Bangun *Site Preparation*

Perwakilan Tim Pokja Puslitbang Polri mengikuti pembukaan dokumen penawaran (harga) tahap tender pengadaan pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Site Preparation dalam pengadaan Pengembangan Laboratorium Teknologi Kepolisian sumber Pinjaman Luar Negeri (PLN) T.A. 2022 bertempat di Slog Polri, Jakarta Timur.



Bogor

15/09
2023

Puslitbang Polri Melaksanakan Kegiatan Konseling Berkala Tindak Lanjut Hasil E-Mental

Personel Puslitbang Polri melaksanakan kegiatan Konseling berkala sebagai tindak lanjut hasil E-Mental yang dibuka oleh Kapuslitbang Polri Brigjen Pol. Drs. Iswyoto Agoeng Lesmana Doeta, M.Si., bertempat di Gedung Awaloedin Djamin, Puslitbang Polri.



Jakarta

15/09
2023

Perwakilan Personel Puslitbang Polri Mengikuti Bimbingan Teknis Aplikasi SSCASN BKN dalam rangka persiapan seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

Bamin Subbag Sumda Setpuslitbang Polri Briptu Rifka Sonia dan Banum Subbag Sumda Setpuslitbang Polri Pengatur I Nur Alih, S.E., mengikuti Bimbingan Teknis Aplikasi SSCASN BKN dalam rangka persiapan seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di lingkungan Polri T.A. 2023 bertempat di Hotel Grand Kemang, Jakarta Selatan.



Banten

18/09
2023

Analisis Puslitbang Polri Memberikan Pembekalan atau Pre Deployment Training (PDT) Kepada Calon Atpol dan Stafnispol

Analisis Puslitbang Polri Kombes Pol. Dr. Endro Sulaksono S.Kom., M.Si. memberikan pembekalan atau Pre Deployment Training (PDT) kepada calon Atpol dan Stafnispol bertempat di Pusat Misi Internasional Polri, Banten.



Jakarta

18/09
2023

Perwakilan Personel Puslitbang Polri Rapat Percepatan Penggunaan Anggaran Polri T.A. 2023

PS. Pamin Subbag Ren Setpuslitbang Polri Penda I Nur Teguh Mulyawan, S.E. mengikuti rapat percepatan penggunaan anggaran Polri T.A. 2023 bertempat di Hotel Ciputra, Jakarta Barat.



Bogor

25/09
2023

Puslitbang Polri melaksanakan rapat penyusunan perjanjian Kerja Sama antara Polri dan Universitas Indonesia (UI)

Subbag Kerma Setpuslitbang Polri melaksanakan rapat penyusunan perjanjian Kerja Sama antara Polri dan Universitas Indonesia (UI) yang dipimpin oleh Kasubbag Kerma Setpuslitbang Polri AKBP Nengah Sukiarta, SS. bertempat di Gedung Awaloedin Djamin, Puslitbang Polri.



Jakarta

25/09
2023

Puslitbang Polri Melaksanakan Peliputan dan Wawancara dengan Polwan berprestasi sebagai salah satu lulusan terbaik di Akademi Kepolisian Turkiye

Subbag Dokinfo Setpuslitbang Polri melaksanakan peliputan dan wawancara dengan Briptu Tiara Nissa Zulbida, Polwan berprestasi sebagai salah satu lulusan terbaik di Akademi Kepolisian Turkiye. bertempat di Divhubinter Polri, Mabes Polri.



DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA



TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU



SELAMAT HARI JADI POLWAN RI KE-75

1 SEPTEMBER 1948
1 SEPTEMBER 2023

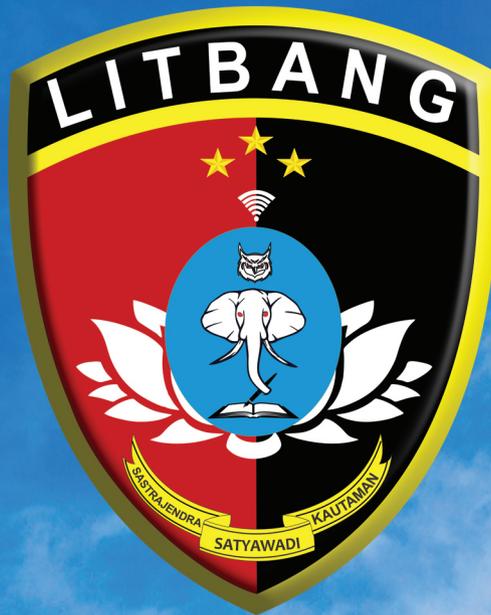
*"POLRI PRESISI UNTUK NEGERI"
Polwan Siap Mendukung Pemilu Damai
Menuju Indonesia Maju*

BRIGJEN POL Drs. ISWYOTO AGOENG L.D, M.Si

NY. ANTIK AGOENG

KAPUSLITBANG POLRI
BESERTA STAF DAN BHAYANGKARI





PUSLITBANG POLRI

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA



Pusat Penelitian dan Pengembangan Kepolisian Negara Republik Indonesia (PUSLITBANG POLRI)

Jalan Raya Tonjong, Desa Cimanggis, Bojonggede, Kabupaten Bogor

(0251) 7594324

puslitbang@polri.go.id